

**HUBUNGAN PROGAM HAFALAN AL-QUR'AN JUZ
30 DAN PELAKSANAAN SHALAT DHUHA DENGAN
AKHLAQUL KARIMAH DALAM PEMBELAJARAN
AQIDAH AKHLAK KELAS IV MI AD -
DAINURIYAH TEMBALANG SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam ilmu
Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)



Oleh:

M. IRSYAD MAULANA

NIM : 1703096100

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Irsyad Maulana

NIM : 1703096100

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)

Progam Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**HUBUNGAN PROGAM HAFALAN AL-QUR'AN DAN PELAKSANAAN SHALAT
DIUHA DENGAN AKHLAQUL KARIMAH DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH
AKHLAK KELAS IV MI AD-DAINURIYAH TEMBALANG SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya

Semarang, 12 September 2022

Pembuat pernyataan.



M. Irsyad Maulana

NIM. 1703096100

NOTA DINAS

Semarang, 12 September 2022

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum. wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Hubungan Pelaksanaan Program Hafalan Juz 30 dan Pelaksanaan Shalat Dhuha dengan Akhlaqul Karimah dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang**

Nama : M. Irsyad Maulana

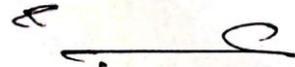
NIM : 1703096100

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah*.

Wassalamu'alaikum. wr.wb.

Pembimbing,



Bpk. Ubaidillah Ahmad, M.Ag

NIP. 197308262002121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK Indonesia
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 (Kampus II) Ngaliyan Semarang 50185
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : Hubungan Program Hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan Pelaksanaan Shalat Dhuha dengan Akhlaq Karimah dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang

Penulis : M. Iryad Maulana

NIM : 1703096100

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semarang, 04 Oktober 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang / Penguji,

Dr. Ari Hidayati, M.Pd.
NIP. 196112051993032001

Sekretaris Sidang / Penguji,

Arsan Shanie, M.Pd.
NIP. 199006262019031015

Penguji Utama 1,

Hj. Zulaikhab, M.Ag., M.Pd.
NIP. 197601302005012001



Penguji Utama 2,

Nur Khikmah, M.Pd.
NIDN. 2020039201

Pembimbing,

Dr. Ubaidillah Ahmad, M.Ag.
NIP. 197308262002121001

NOTA DINAS

Semarang, 12 September 2022

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu 'alaikum. wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Hubungan Pelaksanaan Progam Hafalan Juz 30 dan Pelaksanaan Shalat Dhuha dengan Akhlaqul Karimah dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang**

Nama : M. Irsyad Maulana

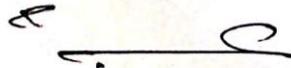
NIM : 1703096100

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah*.

Wassalamu 'alaikum. wr.wb.

Pembimbing,



Bpk. Ubaidillah Ahmad, M.Ag

NIP. 197308262002121001

ABSTRAK

Judul : HUBUNGAN PROGAM HAFALAN AL-QUR'AN JUZ 30 DAN PELAKSANAAN SHALAT DHUHA DENGAN AKHLAQUL KARIMAH DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS IV MI AD-DAINURIYAH TEMBALANG SEMARANG

Nama : M. Irsyad Maulana

NIM : 1703096100

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan progam hafalan Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha dengan akhlaqul karimah dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yaitu analisis regresi berganda dan statistika deskriptif dengan pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis berganda untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Terdapat hubungan yang signifikan dan sangat lemah antara progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X_1) dengan akhlaqul karimah (Y). Hal ini berdasarkan nilai dari uji partial (uji t) dengan nilai thitung sebesar $2.776 > t$ tabel sebesar $1,99773$. Kemudian pada uji korelasi (R^2) diperoleh nilai $0,014$ jika dipersentase menjadi 14% . Sehingga disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan sangat lemah antara progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 dengan akhlaqul karimah dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang. 2) Terdapat hubungan yang signifikan dan hubungan antara pelaksanaan shalat dhuha (X_2) dengan akhlaqul karimah (Y). Hal ini berdasarkan nilai dari uji partial (uji t) dengan nilai thitung sebesar nilai dan thitung sebesar $10.483 > t$ tabel sebesar $1,99773$. Kemudian pada uji korelasi (R^2) diperoleh nilai $0,059$ jika dipersentase menjadi 59% . Sehingga disimpulkan H_0 ditolak dan H_a

diterima. Artinya terdapat hubungan cukup kuat antara progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 dengan akhlaqul karimah dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang. 3) Terdapat hubungan yang signifikan dan hubungannya kuat antara progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X1) dan pelaksanaan shalat dhuha (X2) dengan akhlaqul karimah (Y). Hal ini berdasarkan nilai dari uji simultan (uji f) dengan F hitung sebesar $56.214 > F$ tabel sebesar 3,14 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Kemudian pada uji korelasi (R^2) diperoleh nilai 0,637 jika dipersentase menjadi 63,7 % . Sehingga disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungannya kuat antara progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha dengan akhlaqul karimah dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang.

Kata Kunci: *Progam Hafalan Al-Qur'an Juz 30, Pelaksanaan Shalat Dhuha, Akhlaqul Karimah, Pembelajaran Aqidah Akhlak*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	'
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُو

ai = أَيْ

iy = إِي

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

"Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."

~QS. An-Nahl 16:97~

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan nikmat, rahmat, serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian dan penulisa skripsi dengan judul Hubungan Progam Hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan Pelaksanaan Shalat Dhuha dengan Akhlaqul Karimah dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI AD-Dainuriyah Tembalang Semarang. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan bagi umat manusia serta telah membimbing menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. peneliti mengakui bahwa tersusunnya tulisan ini berkat bantuan, dorongan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. KH. Ahmad Ismail, M.Ag., M. Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

2. Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah dan Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Zuanita Adriani, M.Pd., selaku wali dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama saya menjalani perkuliahan di UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. Ubaidillah Ahmad, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah yang telah memberikan ilmunya dalam perkuliahan serta tenaga kependidikan yang melayani segenap keperluan peneliti di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
6. Bapak Kholid Adam, S.Pd.I, selaku Kepala MI AD-Dainuriyah Tembalang Semarang serta Ibu Mazidatul Khairiyah, S.Pd., Ibu Hj. Maskhanah, S.Ag., MM, ibu Mu'alimah, S. Pd.I, Ibu Irnawati, S.Pd, yang telah memberikan kesempatan serta membantu mengarahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

7. Kedua orang tua saya, Bapak Musa dan Ibu Nurul Fuidah, serta adik saya Himmatul Azka yang selama ini selalu memberikan nasehat, dukungan, do'a, serta berkorban untuk saya selama ini.
8. Gus Thoriqul Huda, S.H. beserta keluarga besar Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mendalami keilmuan Islam sekaligus memberikan nasihat dan pelajaran yang sangat berharga.
9. Badminton Daarun Najaah yang menjadi sebagian kecil kehidupan saya dipondok serta tempat saya berkreasi.
10. Kelompok PPL UIN Walisongo Semarang atas pengalaman pada saat pengabdian di sekolah profesionalitas, serta kebersamaannya.
11. Teman-teman PGMI C 2017 atas kenangan, perjalanan, serta pengalamannya di bangku perkuliahan.
12. Keluarga besar Organisasi daerah IMPADIS (Ikatan Mahasiswa Pekalongan di Semarang), UKM Tarbiyah Sport Club, UKM Bimbingan Ilmu Tilawah Al-Qur'an atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk mendalami dunia perorganisasian.
13. Sahabat-sahabat saya yaitu : Sulkhah Khabibah, M. Naim Muttaqin, M. Faqih Fatar, M. Irham Mubarak, Ahmad Shofwan Ats- Tsauri, Raka Lintang Rahardian, M. Iqbal Mahsun, yang telah menemani langkah perjuangan saya selama di Semarang dengan segala

kebaikan, pertolongannya, maupun candaannya, serta M. Zarofin yang menjadi sahabat semenjak sekolah hingga sekarang.

14. Seseorang bernama Mustaufidah, yang telah mendukung, mendo'akan, serta kebersamai saya menyelesaikan tugas ini.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala dan keberkahan atas amal baik yang telah penulis sebutkan diatas dan yang tidak dapat disebutkan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dengan seluruh kemampuan yang penulis miliki belum mampu menjadikan skripsi ini sebagai karya tulis ilmiah yang kesempurnaan. Besar harapan skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi khalayak umum dan mendukung kemajuan peradaban.

Semarang, 12 September
2022

Penulis,



M. Irsyad Maulana

NIM : 1703096100

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
BAB II PROGAM HAFALAN AL-QUR’AN JUZ 30 DAN PELAKSANAAN SHALAT DHUHA DENGAN AKHLAQL KARIMAH.....	14
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Hafalan Al-Qur’an Juz 30	14
2. Pelaksanaan Shalat Dhuha.....	23

3.	Akhlaqul Karimah	29
4.	Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	36
B.	Kajian Pustaka.....	39
C.	Kerangka Berpikir	44
D.	Hipotesis.....	45
BAB III	METODE PENELITIAN	47
A.	Sumber Data dan Jenis Penelitian	47
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	48
C.	Populasi dan Sampel	49
D.	Variabel dan Instrumen Penelitian	50
E.	Teknik Pengumpulan Data	55
F.	Teknik Analisis Data.....	69
BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	85
A.	Deskripsi Data	85
1.	Deskripsi Data Kuisisioner Progam Hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X ₁) 85	
2.	Deskripsi Data Kuisisioner Pelaksanaan Shalat Dhuha (X ₂)	89
3.	Deskripsi Data Kuisisioner Akhlaqul Karimah Siswa (Y).....	93
B.	Analisis Data	96
1.	Uji Persyaratan Analisis	96
2.	Analisis Regresi linear berganda.....	101
C.	Uji hipotesis.....	105
1.	Uji Parsial (Uji t).....	105

2. Uji signifikansi (Uji F)	107
3. Analisis Uji Korelasi (R^2).....	109
D. Pembahasan Penelitian	115
E. Keterbatasan Penelitian	121
BAB V PENUTUP	123
A. Kesimpulan.....	123
B. Saran.....	125
C. Kata Penutup	127
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN.....	135
Data Riwayat Hidup.....	190

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen variabel program hafalan Al-Qur'an Juz 30, 51
- Tabel 3.2 Kisi kisi instrumen variabel pelaksanaan shalat dhuha, 52
- Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen variabel akhlaqul karimah, 54
- Tabel 3.4 Kriteria penilaian skala, 56
- Tabel 3.5 Persebaran hasil uji validitas instrumen variabel program hafalan Al-Qur'an Juz 30, 60
- Tabel 3.6 Persebaran hasil uji validitas instrumen variabel pelaksanaan shalat dhuha, 61
- Tabel 3.7 Persebaran hasil uji validitas instrumen variabel akhlaqul karimah, 62
- Tabel 3.8 Kriteria tingkat reliabilitas instrumen penelitian, 64
- Tabel 3.9 Tingkat korelasi dan kekuatan hubungan, 80
- Tabel 4.1 Hasil perhitungan statistika deskriptif program hafalan Al-Qur'an Juz 30, 84

Tabel 4.2	Distribusi frekuensi skor progam hafalan Al-Qur'an Juz 30, 85
Tabel 4.3	Hasil perhitungan statistika deskriptif pelaksanaan shalat dhuha, 88
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi skor pelaksanaan shalat dhuha, 89
Tabel 4.5	Hasil perhitungan statistika deskriptif pelaksanaan akhlaqul karimah, 91
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi skor akhlaqul karimah, 93
Tabel 4.7	Hasil pengujian normalitas, 96
Tabel 4.8	Hasil pengujian linearitas progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha dengan akhlaqul karimah, 98
Tabel 4.9	Hasil uji regresi liniear berganda, 101
Tabel 4.10	Hasil uji t partial (t), 104
Tabel 4.11	Hasil uji simultan (f) progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha dengan akhlaqul karimah, 106

- Tabel 4.12 Uji korelasi (R^2) progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X1) dengan akhlaqul karimah (Y), 109
- Tabel 4.13 Uji korelasi (R^2) pelaksanaan shalat dhuha (X2) dengan akhlaqul karimah (Y), 110
- Tabel 4.14 Uji korelasi (R^2) progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X1) dan pelaksanaan shalat dhuha (X2) dengan akhlaqul karimah (Y), 111

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Hasil uji reliabilitas instrumen variabel progam hafalan al qur'an Juz 30, 65
- Gambar 3.2 Hasil uji reliabilitas instrumen variabel pelaksanaan shalat dhuha, 66
- Gambar 3.3 Hasil uji reliabilitas instrumen variabel akhlaqul karimah, 66
- Gambar 4.1 Grafik histogram persentase progam hafalan Al-Qur'an Juz 30, 86
- Gambar 4.2 Grafik histogram persentase pelaksanaan shalat dhuha, 90
- Gambar 4.3 Grafik histogram persentase akhlaqul karimah, 94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya membangun generasi yang bermartabat, disiplin, berilmu dan berakhlak mulia merupakan hakikat tujuan pendidikan nasional seperti yang termaktub dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Indonesia sebagai negara yang mayoritas beragama Islam erat kaitannya dengan budaya Islam yaitu budaya yang sangat mendukung moralitas sebagai karakter fundamental yang harus dimiliki oleh seorang muslim melalui pendidikan dan pembelajaran baik secara formal atau non formal. Hal ini yang menjadi bagian

¹ Sukitman, Tri, '*Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter)*', *JPSD : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 5 No.2, (2016), hlm. 88.

dari budaya bangsa Indonesia terus dijaga dan dikembangkan agar generasi mendatang dapat terus menjadi generasi yang beradab, yaitu generasi yang tetap menjaga nilai-nilai agama dan budaya. Namun saat ini maraknya perkembangan media sosial dan mudahnya akses informasi dari segala bidang menimbulkan degradasi moral atau pergeseran nilai luhur budaya bangsa khususnya nilai-nilai agama. Sebagaimana contoh fenomena anak zaman sekarang yang melupakan kewajibannya kepada Tuhan. Seperti sering lupa sholat, malas mengaji atau membaca Al-Qur'an, serta kurangnya rasa hormat menjadikan kadang banyak anak-anak berbuat semaunya saja sampai memperlakukan orang yang lebih tua seperti teman sendiri.

Hal tersebut tentu menjadi sebagai problem bila dibiarkan berlarut-larut tanpa diimbangi dengan pembekalan karakter positif atau akhlak mulia kepada generasi muda juga akan berdampak pada rusaknya bangsa sendiri.² Maka selaras dengan hal tersebut tujuan pendidikan nasional bukan hanya menekankan dari segi potensi intelektual namun juga termasuk penanaman akhlaqul karimah. Harapan pemerintah terhadap penyelenggaraan pendidikan di

² Azis, Moh Rofiqi, Ruslan, 'Upaya Menanamkan Akhlaqul Karimah Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di Era Milenial', *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, Vol.8, No.1 (2021), hlm. 129.

sekolah agar peserta didik memiliki kemampuan dalam ilmu pengetahuan maupun akhlak atau perilakunya.³

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk kepribadian dan sangat berperan dalam membangun akhlaul karimah.⁴ Sekolah sebagai salah satu tempat utama untuk memberikan pendidikan kepada siswa dan juga tempat untuk membekali siswa dengan kesederhanaan dan kejujuran, memahami etika dan moral, belajar mencintai satu sama lain, dan belajar saling berbagi dapat menjadi sarana penanaman akhlaul karima kepada siswa. Di sekolah, siswa dibimbing dan ditanamkan mengenai cara membangun karakter mulia dan berbudi luhur baik melalui proses pembelajaran maupun cara berperilaku dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.⁵ Pembelajaran sebagai suatu bentuk program yang memerlukan perencanaan matang dan dalam pelaksanaannya melibatkan guru maupun siswa.

Salah satu pembelajaran yang berupaya menanamkan akhlaul karimah yang dilaksanakan di sekolah khususnya

³ Khoirul Machfud, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 72.

⁴ Muzianah, Siti, 'Upaya Guru Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Bagi Pembentukan Akhlaul Karimah Di Sdit As Sunnah Kota Cirebon', *OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, Vol. 2.No.1 (2017), hlm. 61-62.

⁵ Amalina, Indraswari Ikhlasul, "Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Kejujuran Siswa Kelas VIII Mts N 1 Demak, Skripsi, (2021), hlm. 1-2"

Madrasah Ibtida'iyah (MI) adalah pembelajaran aqidah akhlak. Pembelajaran aqidah akhlak adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi yang utuh, mengembangkan seluruh potensi manusia, baik jasmani maupun rohani serta menumbuhkan hubungan humanis dengan Allah SWT, manusia dan alam semesta. Sebagaimana pondasi agama Islam yaitu akidah, syari'ah, dan akhlak. Maka akidah ini berkaitan dengan iman, syariat tentang aturan-aturan yang harus dilaksanakan dalam diri untuk mengabdikan diri kepada Allah SWT. Sedangkan akhlak adalah perilaku yang diperlihatkan seseorang dalam kehidupan sehari-hari dalam hubungannya dengan Allah SWT, manusia, dan makhluk lainnya.⁶ Berkaitan dengan hal tersebut, guru berperan penting dalam mempersiapkan peserta didik agar tidak hanya cerdas atau pandai saja namun juga harus bertaqwa, berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan beretika yang baik. Guru juga berperan dalam mengembangkan kemampuan peserta didik dalam ranah kognitif, afektif, psikomotorik, serta dalam membentuk karakter akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun implementasi pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak dalam rangka menanamkan dan menumbuhkan akhlaqul

⁶ Daulay, Haidar Putra, Dkk, *Pendidikan Islam Dalam Mencerdaskan Bangsa*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 53.

karimah bagi siswa dilaksanakan oleh sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang. Madrasah Ibtidaiyah Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang merupakan lembaga pendidikan bernaung di Kementerian Agama. Sekolah ini melakukan pengembangan pembelajaran dengan menekankan pada program hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha dalam pada pembelajaran aqidah akhlak. Tujuannya agar siswa mampu menghafalkan Juz 30 dan semua bacaan yang ada dalam shalat dhuha. Hafalan Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang mulia dengan selalu membaca Al-Qur'an dan mampu mengamalkan isi kandungannya mempunyai keutamaan dan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT selain itu juga dapat melatih daya ingat peserta didik.⁷ Menurut peneliti program unggulan yang ada di MI Ad Dainuriyah Tembalang dikatakan unik, karena program tersebut belum tentu ada pada sekolah lain. Meskipun demikian masih ada beberapa peserta didik yang malas mengaji atau lalai membaca Al-Qur'an, tidak semua peserta didik hafal bacaan surat pendek dan bacaan pada shalat dhuha, serta kurangnya pemahaman tentang menghormati orang disekitarnya terlebih pada yang lebih tua seperti berperilaku dan berkata kasar kepada orang tua, kurangnya

⁷ Maulania, Rizka Izzani, *'Pengaruh Tahfidz Alquran Terhadap Karakter Religius Mahasiswa Di Pondok Pesantren Tahfidz An-Nur Yadrusu Malang'*, Skripsi, (2018), hlm. 4.

menghormati guru saat diruang kelas atau berperilaku semaunya kepada teman sebaya.

Pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Ad-Dainuriyah berfokus pada Juz 30 atau yang sering disebut dengan Juz amma. Ketika pertama kali belajar membaca Al-Qur'an pada masa kecil, hal yang pertama dipelajari adalah membaca dan menghafal surat-surat pendek yang terdapat dalam Juz 'amma. Oleh karenanya surat-surat tersebut terasa tidak asing untuk didengar ditelinga. Bahkan diantara mereka yang hafal surat-surat tersebut diluar kepala tanpa melihat bacaan. Juz 30 atau Juz 'amma juga memiliki ciri utama yaitu dengan isi setiap suratnya yang singkat terdiri dari 37 surat pendek dengan total ayat 564 ayat, dan secara berurutan dari surat An-Naba' sampai surat An-Naas.⁸ Peserta didik menghafalkan surat demi surat pada Juz 30 dengan sistem setoran kepada guru pengampu pelajaran dan tentunya dengan memerhatikan bacaan makhroj dan tajwid serta setiap harinya bacaan surat selalu dilafalkan secara klasikal agar dapat terus diingat.⁹

⁸ Suhud Sudrajat, *'Pembelajaran Tahfidz Juz 'Amma Kelas V di MI Darussalam Sibrana Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2015), hlm. 6-7.

⁹ Observasi langsung pelaksanaan hafalan Al Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha pada hari Jum'at 22 juni 2022

Selanjutnya program lain dalam menanamkan dan menumbuhkan akhlaqul karimah di Madrasah Ibtidaiyah Ad-Dainuriyah adalah pelaksanaan shalat dhuha secara rutin. Salah satu amalan pada waktu dhuha yaitu melaksanakan ibadah shalat dhuha. Sholat berasal dari bahasa arab yang mempunyai makna do'a. sedangkan secara syara' sholat diartikan sebagai aktivitas ibadah seorang hamba yang terdiri dari perkataan dan perbuatan serta diawali takbir dan diakhiri salam dengan syarat dan rukun tertentu. Salah satu ibadah shalat sunnah diantaranya yaitu shalat dhuha. Waktu sholat dhuha merupakan menjadi peluang emas bagi peserta didik menjadi seorang muslim untuk mampu menyandarkan ketidak berdayaan kelemahannya kepada Allah SWT. Serta meyakini bahwa Allah SWT yang mendukung semua usahanya untuk mendapatkan kebahagiaan dan kesuksesan didunia dan diakhirat. Dengan rasa khusyuk, khidmat, jiwa dan pikiran bersambung dengan dzat-Nya yang mengatur hari ini esok dan hari kelak, hingga Allah SWT berkenan menentukan jalan terbaik untuk kehidupannya.¹⁰ Dalam hal ini peserta didik dibiasakan untuk melaksanakan shalat dhuha secara berjama'ah di musholla sekolah maka para peserta didikpun harus menghafal niat, bacaan surat

¹⁰ Hayati, Siti Nor, '*Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI MAN Purwoasri Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015)*', *Spiritualita*, Vol.1.No.1 (2017), hlm. 43.

ketika shalat dhuha serta do'a setelah shalat dhuha. Diharapkan dengan peserta didik melaksanakan shalat dhuha dapat menumbuhkan akhlaqul karimah.

Diharapkan melalui progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan Pelaksanaan Shalat Dhuha dapat menumbuhkan akhlaqul karimah peserta didik. Sebagaimana perintah untuk membaca Al-Qur'an dan pelaksanaan shalat seperti firman Allah SWT dalam QS. Al-Ankabut ayat 45:

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ

الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

“Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah sholat. Sesungguhnya sholat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (sholat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Ankabut: 45)¹¹

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan mengenai anjuran membaca Al-Qur'an dan melaksanakan shalat dapat mencegah dari perbuatan yang keji dan mungkar. Dengan melaksanakan keduanya, anak-anak dapat berhasil dalam

¹¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: DEPAG, 2007), hlm. 396.

mengaktualisasikan kecerdasan spiritualnya seperti terbentuknya akhlakul karimah yang baik seperti halnya siswa dapat bersabar ketika belum lancar menghafal atau membaca Al-Qur'an, membantu teman yang kesulitan dalam menghafal, serta lebih semangat dalam membaca Al-Qur'an. Terdapat banyak cara untuk mempelajari Al-Qur'an salah satunya dengan program hafalan. Kemampuan anak untuk menghafal bisa dimulai sejak kecil. Karena hal itu sangat berhubungan pada akhlak setiap peserta didik, seperti halnya tutur kata yang dilanturkan oleh peserta didik yang sudah menghafal juz 30 akan lebih baik dibandingkan dengan anak yang belum menghafal sama sekali, selanjutnya peserta didik tersebut tidak suka urakan, dan dapat bersikap hormat kepada guru, serta menghargai teman sebayanya.¹²

Sementara melalui pelaksanaan shalat dhuha bagi siswa diharapkan dapat lebih sadar akan nilai mengenai ibadah, dengan melaksanakan sholat dhuha berjamaah, seseorang akan menunjukkan eksistensi keimanan seseorang, ketika seorang anak melakukan sholat dhuha berjamaah, berarti mereka melakukan sebuah ibadah yang mana dalam ibadah shalat berisi zikir kepada Allah dalam artian peserta didik mengingat Allah, dengan itu

¹² Lisy Chairani, M.A. Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an : Peranan Regulasi Diri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 43.

mereka akan terjaga dari dosa dan kemaksiatan. Setelah melakukan shalat jiwa seseorang akan menjadi tenang, dengan itu ketika sebelumnya peserta didik memiliki rencana buruk, semisal akan membully temannya, setelah melakukan shalat mereka akan sadar, bahwa hal tersebut bukan termasuk perbuatan yang baik, dan tidak bermanfaat.¹³

Pada beberapa penelitian telah membahas berbagai program kegiatan bagi siswa dalam rangka menumbuhkan akhlaqul karimah. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus membahas mengenai hubungan program hafalan Al Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan sholat dhuha dengan akhlaqul karimah. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti akan mengkaji “**Hubungan Progam Hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan Pelaksanaan Shalat Dhuha dengan Akhlaqul Karimah dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI Ad - Dainuriyah Semarang**”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

¹³ Wowo Sunaryo Kuswana, *Biopsikologi : Pembelajaran Perilaku*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 266.

- 1) Adakah hubungan antara program hafalan Al-Qur'an Juz 30 dengan akhlaqul karimah dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang?
- 2) Adakah hubungan antara pelaksanaan shalat dhuha dengan akhlaqul karimah dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang?
- 3) Adakah hubungan antara program hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan sholat dhuha dengan akhlaqul karimah dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Ad - Dainuriyah Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui hubungan program hafalan Al-Qur'an Juz 30 dengan akhlaqul karimah dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Ad - Dainuriyah Tembalang Semarang
- b) Untuk mengetahui hubungan pelaksanaan sholat dhuha dengan akhlaqul karimah dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang
- c) Untuk mengetahui hubungan program hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan sholat dhuha dengan akhlaqul karimah

dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Ad - Dainuriyah Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a) Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rekomendasi bagi para peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang sejenis secara lebih luas dan mendalam. Dan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian yang sejenisnya.

b) Manfaat praktis

- 1) Bagi jajaran Dinas Pendidikan maupun instansi yang terkait, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam menentukan kebijakan untuk peningkatan mutu pendidikan, khususnya bagi hubungan program hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha dengan akhlaqul karimah dalam pembelajaran aqidah akhlak.
- 2) Bagi Kepala Sekolah, jajaran Guru MI Ad-Dainuriyah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan agar dapat terus

dijalankan program hafalan Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha

- 3) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan untuk peneliti sendiri melalui hubungan program hafalan Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha dengan akhlaqul karimah dalam pembelajaran aqidah akhlak.

BAB II

PROGAM HAFALAN AL-QUR'AN JUZ 30 DAN PELAKSANAAN SHALAT DHUHA DENGAN AKHLAQL KARIMAH

A. Deskripsi Teori

1. Hafalan Al-Qur'an Juz 30

a. Pengertian Hafalan Al-Qur'an 30

Hafalan Al-Qur'an terdiri dari dua kata yaitu menghafal dan Al-Qur'an. Kata “*Tahfidz*” (hafalan) berasal dari bahasa arab **حَفَّظَ - يُحَفِّظُ - تَحْفِيزًا** yang berarti memelihara, menjaga dan menghafal. Sedangkan Al-Qur'an berasal dari bahasa arab bentuk masdar dari **قَرَأَ** yang artinya membaca.¹⁴ Sebagaimana yang termaktub dalam Firman Allah SWT:

﴿١٧﴾ فَأَوَدَا قُرْآنَهُ فَاتَّبَع قُرْآنَهُ ﴿١٨﴾

“Sesungguhnya atas tanggungan Kami-lah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacaknya, maka ikutilah bacaannya itu.” (QS. Al-Qiyamah 75:17-18).¹⁵

¹⁴ Munawwir, Ahmad Warson, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Prograssif, 1997), hlm. 1101.

¹⁵ Ula, Mutammimul, Riswandi, Rosdian, *‘Sistem Pengenalan Dan Penerjemahan Al-Qur'an Surah Al -Waqi'Ah Melalui Suara Menggunakan*

Adapun menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) menghafal berarti telah masuk kedalam ingatan (mengenai pelajaran) atau dapat melantunkan kembali di luar kepala (tanpa melihat buku) serta menghafal (dalam kata kerja) artinya berusaha meresapi dalam pikiran untuk selalu diingat.¹⁶ Sedangkan Menurut Achmad Yaman Syamsudin, menyatakan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril dan dinukilkan kepada kita melalui jalan mutawatir (berkesinambungan) yang dinilai ibadah dalam membacanya yang diawali dengan surat al Fatihah dan di akhiri dengan surat an-Nas.¹⁷

Hukum dari menghafalkan Al-Qur'an dalam kitab *Al-Burhan fi 'Ulum Al-Qur'an* yaitu Fardhu Kifayah, artinya harus ada umat (bukan banyak) untuk nantinya mengikuti Nabi Muhammad SAW yang menjaga nilai mutawattir, dan

Transformasi Sumudu, *TECHSI - Jurnal Teknik Informatika*, 11.1 (2019), hlm. 105-106.

¹⁶ 'Kamus Besar Bahasa Indonesia', <http://kbbi.web.id/>.

¹⁷ Achmad Yaman Syamsudin, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an* (Solo: Insan Kamil, 2007), hlm. 15.

apabila tidak ada maka seluruh umat islam menanggung dosa.¹⁸

Jadi, menghafal Al-Qur'an merupakan suatu proses penghafalan Al-Qur'an secara keseluruhan dengan cara menjaga atau memelihara hafalan yang telah masuk dalam ingatan untuk nantinya dapat diresapi dalam pikiran guna selalu diingat. Adapun hafalan Al-Qur'an yang dimaksud dalam skripsi ini adalah menghafalkan Al-Qur'an pada Juz 30 saja.

b. Tujuan Hafalan Al-Qur'an Juz 30

Pelaksanaan hafalan Al-Qur'an Juz 30 memiliki tujuan tertentu. Diantaranya tujuan pelaksanaan hafalan Al-Qur'an di sekolah yaitu untuk mempersiapkan siswa-siswi yang ada disekolah agar nantinya mampu melafalkan, membaca, mempelajari, serta mengamalkan nilai-nilai yang terkandung didalam Al-Qur'an.

Adapun menurut Ahmad Luthfi tujuan dari menghafalkan Al-Qur'an disekolah yaitu:

¹⁸ Muhsin, Ali, Zainul Arifin, 'Pengaruh Hafalan Juz ' Amma Di Madrasah Diniyah Tafaqquh Fiddin Darul Ulum Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Dan Hadis Di MTsN Rejoso Peterongan I', Jurnal Pendidikan Islam, Vol.1 No. 2, (2017), hlm. 280.

- 1.) Dapat mengetahui serta memahami makna pentingnya kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an
- 2.) Dapat terampil menghafalkan ayat-ayat dan bacaan dari surat-surat yang terdapat dalam materi pelajaran
- 3.) Dapat menjadikan kesempatan kepada peserta didik agar bisa melafalkan dan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dalam kegiatan sehari-hari.¹⁹

Agar mampu menghafal atau melantunkan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Untuk nantinya dapat bisa mempelajari atau memahami makna yang terkandung didalamnya serta bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari

c. Metode hafalan Al-Qur'an

Metode adalah suatu cara yang cepat dan tepat dalam melakukan atau menyelesaikan sesuatu. Zuhairi juga berpendapat bahwa metode berasal dari bahasa Yunani (Greeka) yaitu dari *metha* dan *hodos*. *Metha* artinya melalui atau melewati, sedangkan *hodos* mempunyai arti jalan atau dapat diartikan metode yaitu cara yang harus dilalui agar bisa

¹⁹ Lutfi, Ahmad, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009), hlm. 168.

mencapai tujuan tertentu.²⁰ Kemudian menghafal atau hafalan adalah sesuatu yang dihafal atau hasil usaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.²¹ Jadi, metode menghafal Al-Qur'an merupakan suatu cara yang dilakukan dalam menghafal Al-Qur'an.

Adapun metode (cara) yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an menurut Ahsin W. Al Hafidz sebagai berikut:

- 1) Metode simaí, yaitu mendengarkan dengan langkah menyimak atau mendengarkan bacaan murrotal ayat-ayat Al-Qur'an untuk nantinya dihafalkan
- 2) Metode wahdah, yaitu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an sedikit demi sedikit dengan membaca dan mengulanginya.
- 3) Metode kitabah, yaitu menulis dengan langkah menulis ayat-ayat Al-Qur'an dalam secarik kertas atau sejenisnya
- 4) Metode gabungan, melalui penggabungan antara dua metode yaitu metode wahdah dan metode kitabah

²⁰ Hanafi, Rahendra Maya, and M Priyatna, 'Implementasi Metode Hafalan AlQuran Bagi Santri Di Ma'had Al Ghorowi Bogor Tahun 2019', *Jurnal Stai Al Hidayah Bogor*, c, 2019, hlm. 60.

²¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 159.

- 5) Metode jama', yaitu menghafalkan secara bersama-sama atau berjama'ah yang dipimpin oleh guru untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.²²

Sedangkan A. Muhaimin Zen dalam bukunya yang judulnya *Problematika Menghafal Al-Qur'an* juga berpendapat bahwa metode untuk menghafalkan Al-Qur'an ada dua macam yaitu:

- 1) Metode tahfidz, yaitu menghafalkan materi yang baru atau ayat-ayat yang belum pernah dihafal oleh santri dengan cara melihat terlebih dahulu apa yang telah dibacakan oleh guru. Setelah itu untuk menghafalkan melalui pengarahan guru.
- 2) Metode takrir adalah mengulang-ulang materi atau hafalan yang sudah dibacakan guru untuk didengarkan oleh santri. Pelaksanaan metode ini dilakukan setiap kali masuk. Santri melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah dihafalkan dihadapan guru. Dalam hal ini guru bertugas mentashih hafalan serta bacaan yang kurang benar.²³

²² W. Alhafidz, Ahsin, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Cet. ke-3, hlm. 63-66.

²³ Zein Muhaimin, *Tata Cara Atau Problematika Menghafal Alquran*, (Jakarta: pustaka al-husna, 1985), hlm. 249-250.

d. Keutamaan hafalan Al-Qur'an

Hafalan Al-Qur'an memiliki banyak keutamaan (fadhilah) jika seseorang mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Karena menghafal Al-Qur'an tergolong perbuatan baik serta merupakan ibadah yang mulia, dapat menjaga kemurnian dari keaslian Al-Qur'an itu sendiri serta mendapatkan kedudukan di surga bagi yang bisa menghafalkannya.²⁴

Sebagaimana Al-Qardawi berpendapat beruntunglah mereka orang-orang yang mampu menjaga Al-Qur'an dengan menghafal, memahami, dan mengamalkan kandungannya.

Adapun keutamaan-keutamaan dalam menghafal Al-Qur'an sebagai berikut:

- 1) Orang yang hafal Al-Qur'an akan didahulukan sebagai imam ketika sholat berjama'ah. Seperti sabda Nabi Muhammad SAW:

يَوْمُ الْقَوْمِ أَقْرُوهُمْ لِكِتَابِ اللَّهِ

²⁴ Tania, Nadia Eka, Anwar Sa'dullah, lia Nur Atiqoh Bela Dina, 'Strategi Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Menghafal Al-Quran Juz 30 (Studi Kasus Mts Nurul Huda Malang)', *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.4 No.2, (2019), hlm. 81.

"Hendaknya yang mengimami suatu kaum adalah yang paling hafal kitabullah (Al-Qur'an)." (Hadist Riwayat Muslim dan Ahmad)

- 2) Ketika meninggal orang yang hafal Al-Qur'an didahulukan seperti sabda Nabi Muhammad SAW:

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْمَعُ بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ مِنْ قَتَلَى أَحَدٍ فِي تَوْبٍ

وَاحِدٍ ثُمَّ يَقُولُ "أَيُّهُمَ أَكْثَرَ أَخَذَ الْقُرْآنَ" فَإِذَا أَشِيرَ لَهُ أَحَدٌ هَمًّا

قَدَّمَهُ فِي اللَّحْدِ، وَقَالَ "أَنَا شَهِيدٌ عَلَى هَؤُلَاءِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ"

"Dari Jabir bin Abdillah bercerita, Nabi Muhammad SAW menggabungkan dua jenazah uhud dalam satu kain kafan. Setiap hendak memakamkan belaiu bertanya "siapa yang paling banyak hafalan Al-Qur'annya" kemudian Nabi Muhammad SAW memposisikan yang paling banyak hafalannya di posisi paling dekat dengan lahat, kemudian beliau bersabda "saya akan menjadi saksi bagi mereka kelak di hari kiamat". (Hadist Riwayat Bukhori)

- 3) Kedudukan penghafal Al-Qur'an kelak di surga sesuai banyak ayat yang telah dihafalkannya. Nabi Muhammad SAW bersabda:

يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ إِفْرَأُورَاتِقَ وَرَتَّلَ كَمَا كُنْتَ تُرَتِّلُ فِي الدُّنْيَا

فَإِنْ مَنَزَلَتْ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَفْرُؤُهَا

”Dikatakan kepada Shahibul Qur’an baca dan naiklah tingkat berikutnya. Baca dengan tartil sebagaimana engkau membacanya dengan tartil ketika di dunia. Sesungguhnya kedudukanmu adalah di akhir ayat-ayat yang engkau baca.” (Hadist Riwayat Abu Daud)

- 4) Penghafal Al-Qur’an akan ditemani oleh para malaikat, seperti Nabi Muhammad SAW bersabda:

مَثَلُ الَّذِي يَفْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ حَافِظٌ لَهُ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ

“Perumpaan orang yang membaca Al-Qur’an dan dia hafal, dia bersama para malaikat yang mulia”. (Hadist Riwayat Bukhori)

- 5) Al-Qur’an pemberi syafa’at untuk orang yang telah hafal Al-Qur’an

“Bacalah olehmu Al-Qur’an sesungguhnya dia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafa’at kepada sahabatnya (orang yang menghafalnya).” (Hadist Riwayat Muslim)

- 6) Orang yang menghafal Al-Qur’an mengikuti sikap keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam menghafal Al-Qur’an setiap tahunnya

- 7) Menghafalkan Al-Qur'an merupakan perbuatan yang tidak mengenal rugi.²⁵

2. Pelaksanaan Shalat Dhuha

a. Pengertian shalat dhuha

Menurut bahasa shalat adalah do'a, sedangkan menurut istilah shalat adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta memenuhi beberapa syarat yang ditentukan.²⁶ Sedangkan pengertian dhuha yaitu ketika waktu matahari sepenggalan naik dan demi malam apabila telah sunyi, Allah sangat dekat dengan hamba-Nya dan tidak mau meninggalkannya.²⁷

Dalam hal ini, Shalat dibagi menjadi dua yaitu shalat Fardhu (wajib) seperti shalat lima waktu dan shalat sunnah. Syech Abdullah berpendapat bahwa shalat sunnah terbagi menjadi dua yaitu Shalat sunnah yang dikerjakan dengan cara berjamaah. Hukum shalat sunnah adalah muakkad dan

²⁵ Ahmad Badwilan, *Menjadi Hafidz: Tips Dan Motivasi Menghafal Al Quran*, (Solo: PT. Aqwam Profetika, 2016), hlm. 17.

²⁶ Rasyid Sulaiman, *Fiqh Islam*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1980), hlm. 64.

²⁷ Muhammad Makhdlori, *Menyingkap Mukjizat Shalat Dhuha*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2009), hlm. 38.

ghairu muakkad. Shalat sunnah muakkad seperti shalat idul fitri, shalat idul adha, terawih, istisqa, khusuf dan khusuf dan shalat sunnah yang dikerjakan secara munfarid (sendiri). Sedangkan shalat yang status hukumnya sunnah biasa (ghairu muakkad) seperti shalat tahiyatul masjid, shalat dhuha, shalat witr dan lain-lain.²⁸

Shalat dhuha yaitu shalat sunnah yang dilaksanakan pada saat matahari sudah bersinar terang (pukul 06.30-07.00 pagi) sampai saat matahari naik pukul 11.00 siang.²⁹

Jadi shalat dhuha merupakan ibadah sunnah yang dianjurkan untuk dikerjakan yang tersusun dari beberapa do'a yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam. Adapun waktunya dimulai ketika matahari sudah bersinar terang pukul 06.30-07.00 sampai matahari naik kira-kira pukul 11.00 siang. Dan shalat dhuha termasuk shalat sunnah ghairu muakkad.

b. Tata Cara Shalat Dhuha

Adapun tata cara pelaksanaan shalat Dhuha sama halnya seperti saat melaksanakan shalat-shalat lain pada

²⁸ Abdullah, Syech bin Abdurrahman Bafadhol, *Muqoddimah Al-Hadromiyah*, (Malang: ArRoudho, 2010), hlm. 135.

²⁹ Basri Mu'inudinillah, *Panduan Shalat Lengka*, (Surakarta: Indiva Pustaka, 2008), hlm. 87.

umumnya, yaitu setelah berwudhu lalu berdiri di tempat yang bersih dan suci, menghadap kiblat lalu niat dalam hati.

Berikut tata cara pelaksanaan shalat Dhuha yaitu :

- 1) Niat shalat Dhuha
- 2) Membaca doa iftitah. Membaca surat Al-fatihah
- 3) Membaca salah satu surat dari Al-Qur'an setelah membaca surat Al-fatihah. Untuk bacaan pada rakaat pertama adalah surat Asy-Syams dan pada rakaat kedua adalah Adh-Dhuha.
- 4) Setelah membaca salah satu surat dari Al-Quran, kemudian rukuk.
- 5) Selesai rukuk kemudian berdiri kembali dengan tegak (i'tidal), Setelah i'tidal kemudian sujud.
- 6) Setelah melakukan sujud kemudian duduk diantara dua sujud dan melaksanakan sujud kedua.
- 7) Setelah menyelesaikan sujud kedua pada rakaat terakhir kemudian melakukan duduk tasyahdud akhir.
- 8) Kemudian diakhiri dengan mengucapkan salam.

- 9) Setelah selesai melaksanakan shalat Dhuha kemudian membaca do'a³⁰. Do'a setelah shalat dhuha sebagai berikut :

اللَّهُمَّ إِنَّ الضُّحَاءَ ضُحَاءُكَ، وَالْبَهَاءَ بَهَاءُكَ، وَالْجَمَالَ جَمَالَكَ،
وَالْقُوَّةَ قُوَّتِكَ، وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتِكَ، وَالْعِصْمَةَ عِصْمَتِكَ. اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ
رِزْقِي فِي السَّمَاءِ فَأَنْزِلْهُ وَإِنْ كَانَ فِي الْأَرْضِ فَأَخْرِجْهُ وَإِنْ كَانَ
مُعَسَّرًا فَيَسِّرْهُ وَإِنْ كَانَ حَرَامًا فَطَهِّرْهُ وَإِنْ كَانَ بَعِيدًا فَقَرِّبْهُ بِحَقِّ
ضُحَاءِكَ وَبَهَاءِكَ وَجَمَالَكَ وَقُوَّتِكَ وَقُدْرَتِكَ آتِنِي مَا آتَيْتَ عِبَادَكَ
الصَّالِحِينَ

“Ya Allah, sesungguhnya waktu dhuha adalah waktu dhuha-Mu, keagungan adalah keagungan-Mu, keindahan adalah keindahan-Mu, kekuatan adalah kekuatan-Mu, penjagaan adalah penjagaan-Mu, Ya Allah, apabila rezekiku berada di atas langit maka turunkanlah, apabila berada di dalam bumi maka keluarkanlah, apabila sukar mudahkanlah, apabila haram sucikanlah, apabila jauh dekatkanlah dengan kebenaran dhuha-Mu, kekuasaan-Mu (Wahai Tuhanku), datangkanlah

³⁰ Rafiudin, *Ensiklopedia Shalat Sunnah Tuntunan Shalat Dhuha*, (Jakarta: Al-Kautsar Prima Indocamp, 2008), hlm. 45.

*padaku apa yang Engkau datangkan kepada hamba-hambaMu yang soleh”.*³¹

c. Keutamaan shalat dhuha

Shalat dhuha memiliki beberapa keutamaan ketika dilaksanakan, Sebagaimana yang riwayat dari Abu Dzar ra berkata:

عن ابى ذرّ رضي الله عنه قال يصبح على كل سلا مى من احدكم صدقة فكل تسيحة صدقة وكل تهليل صدقة وكل تكبيرة صدقة وامر بالمعروف صدقة ونهي عن المنكر صدقة ويجزئ من ذلك ركعتان يركهما من الضحى

(رواه احمد مسلم وابو داود)

“Tiap-tiap orang dari kalian dibebani untuk bershadaqah sebanyak ruas tulang yang ada dalam tubuhnya setiap pagi hari. Setiap ucapan tasbih adalah shadaqah, setiap ucapan takbir adalah shadaqah, setiap ucapan tahlil adalah shadaqah, setiap ucapan takbir adalah shadaqah, amar ma'ruf adalah shadaqah, dan nahi munkar adalah shadaqah, dan sudah cukup sebagai gantinya jika seseorang mau mengerjakan dua

³¹ Rif'ah, Ibnu, Baba Rusyda, *Tahajud dan Dhuha Jalan Pecinta Allah Meraih Kesuksesan & Kemulyaan Sepanjang Masa*, (Yogyakarta : Citra Media, 2011), hlm. 111.

rakaat shalat dhuha (HR. Ahmad, Muslim, Abu Daud)”.³²

Shalat Dhuha merupakan salah satu dari sekian banyak shalat sunnah yang memiliki banyak sekali keutamaan. Sehingga akan sangat baik jika shalat Dhuha tersebut dilaksanakan secara istiqomah, dan membiasakan diri untuk melaksanannya setiap hari. Manusia melaksanakan shalat Dhuha sebagai upaya untuk memohon maghfiroh, mencari ketenangan hidup dan memohon agar rezeki mereka lebih dilapangkan.³³

Adapun M.Khalilurrahman Al-Mahfari dalam bukunya yang berjudul Berkah Shalat Dhuha menjelaskan keutamaan yang didapatkan dengan mengerjakan shalat dhuha berdasarkan pengalaman-pengalaman dari orang yang mengerjakannya, antara lain:

- 1) Hati menjadi tenang
- 2) Pikiran menjadi lebih konsentrasi
- 3) Kesehatan fisik terjaga

³² Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunah*, Jilid II, (Bandung: PT. Al Ma'arif, 1997), hlm. 65.

³³ Ubaid Ibnu Ibdillah, *Keutamaan Dan Keistimewaan: Shalat Tahajud, Shalat Hajat, Shalat Istikharah*, (Surabaya: Pustaka Media, 2002), hlm. 127.

- 4) Kemudahan urusan dan memperoleh rezeki tidak disangka-sangka.³⁴

Jadi keutamaan dari pelaksanaan shalat dhuha yaitu memohon pertolongan dari Allah SWT agar diampuni segala dosanya, dilapangkan rezeki, pikiran dan hati tenang, serta dimudahkan dari segala urusan.

3. Akhlaqul Karimah

a. Pengertian Akhlaqul Karimah

Akhlaqul karimah berasal dari dua kata yaitu “akhlak” dan “karimah”. Kata “akhlak” berasal dari Bahasa Arab, jamak dari *khuluqun*, yang menurut Bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Akhlak dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti budi pekerti, perilaku.³⁵ Sebagaimana Imam al-Ghazali mendefinisikan akhlak dalam kitab “Ihya’ ‘Ulum ad-Din”:

³⁴ Wahyono, Nuryandi, “Hubungan Shalat Dhuha dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya”, dalam Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 2, 2017, hlm. 6.

³⁵ Aditya Pratama, Bagus, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Afifa Media, 2015), hlm. 19.

فَالْحُلُقُ عِبَارَةٌ عَنِ هَيْئَةِ فِي النَّفْسِ رَاسِحَةٍ، عَنْهَا تَصْدُرُ الْأَفْعَالُ بِسُهُولَةٍ وَيُسْرٍ
 مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرُويَةٍ، فَإِنْ كَانَتْ الْهَيْئَةُ بِحَيْثُ تَصْدُرُ عَنْهَا الْأَفْعَالُ
 الْجَمِيلَةَ الْمَحْمُودَةَ عَقْلًا وَشَرْعًا سُمِّيَتْ تِلْكَ الْهَيْئَةُ حُلُقًا حَسَنًا، وَإِنْ كَانَ
 الصَّادِرُ عَنْهَا الْأَفْعَالُ الْقَبِيحَةَ سُمِّيَتْ الْهَيْئَةُ الَّتِي هِيَ الْمَصْدَرُ حُلُقًا سَيِّئًا

“Akhlak merupakan ungkapan dari tindakan yang menetap dalam jiwa dimana keluar perbuatan dengan mudah tanpa berfikir panjang. Jika tindakan itu baik secara akal dan syariat, maka disebut sebagai akhlaq yang baik dan jika tidak baik maka disebut akhlaq yang jelek.”³⁶

Adapun karimah berasal dari Bahasa arab yaitu *karoma-yakromu-karoman* yang memiliki arti mulia, murah hati, dan dermawan.³⁷ Adapun akhlaqul karimah artinya menghilangkan semua adat kebiasaan yang tercela yang sudah dijelaskan oleh agama Islam serta menjauhkan diri dari padanya sebagaimana menjauhkan diri dari najis dan kotoran. Setelah itu membiasakan diri dengan adat kebiasaan yang baik, menggemarinya, melakukannya dan

³⁶ Al-Imam Al-Gazali, *Terjemah Ihya' 'Ulumiddin Jilid 4*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2012), hlm. 188.

³⁷ Muhammad Yunus, *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta: Penerjemah Penafsiran Al-Qur'an, 1973), hlm.73.

mencintainya. Untuk dapat memiliki sifat-sifat tersebut diperlukan latihan secara terus menerus.³⁸ Jadi akhlaqul karimah merupakan menghindari perilaku yang jelek dan melakukan kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

b. Aspek akhlaqul karimah

Al-Akhlak Al-Mahmudah dapat disebut juga dengan akhlak al karimah, akhlak al karimah berasal dari bahasa arab yang berarti akhlak yang mulia. akhlak al karimah biasanya disamakan dengan perbuatan atau nilai-nilai luhur tersebut memiliki sifat terpuji (mahmudah). Akhlak al karimah memiliki dimensi penting di dalam hidup manusia secara vertikal dan horizontal. Nilai-nilai luhur yang bersifat terpuji tadi contohnya yaitu Berbuat baik kepada orang tua (*Birrul Walidain*), Berlaku benar (*As-Shidqu*), Perasaan malu (*Al-Haya'*), Menjaga kesucian diri (*Al-Iffah*), Berlaku kasih sayang (*Ar-Rahman dan Al-Barr*), Berhemat (*Al-Iqlisad*), Berlaku sederhana (*Qana'ah dan Zuhud*), Berlaku jujur (*Al-Amanah*).

Menurut Al-Ghazali, berakhlak mulia atau terpuji artinya “menghilangkan semua adat kebiasaan yang tercela

³⁸ Mahasri Shobahiya, *Studi Islam 1*, (Surakarta: UMS, 2004), hlm. 128.

yang sudah digariskan dalam agama Islam serta menjauhkan diri dari perbuatan tercela tersebut, kemudian membiasakan adat kebiasaan yang baik, melakukan dan mencintainya.³⁹

Adapun Akhlaqul karimah pada seseorang dapat dibentuk dari beberapa aspek diantaranya:

1) Tingkah laku manusia

Sikap seseorang boleh jadi tidak digambarkan dalam perbuatan atau tidak tercermin dalam perilaku sehari-hari tapi adanya kontradiksi antara sikap dan tingkah laku. Fitrah manusia selalu untuk berbuat baik (hanif). Seseorang itu di nilai berdosa karena pelanggaran-pelanggaran yang dilakukannya, seperti pelanggaran terhadap akhlaqul karimah, melanggar fitrah manusia, melanggar aturan agama dan adat istiadat.

2) Insting dan Naluri

Dalam ilmu akhlak, insting berarti akal pikiran. Akal dapat memperkuat akidah, namun harus ditopengi ilmu, amal, dan takwa pada Allah. Naluri merupakan asa tingkah laku perbuatan manusia. Naluri dapat diartikan sebagai kemauan tak sadar yang dapat melahirkan

³⁹ Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1992), hlm. 204.

perbuatan mencapai tujuan tanpa berfikir kearah tujuan dan tanpa dipengaruhi oleh latihan berbuat.

3) Nafsu

Nafsu berasal dari bahasa Arab, yaitu, nafsun yang artinya niat. Nafsu ialah keinginan hati yang kuat. Nafsu merupakan kumpulan dari kekuatan amarah dan syahwat yang ada pada manusia.

4) Adat dan Kebiasaan.

Adat menurut bahasa (etimologi) ialah aturan yang lazim diikuti sejak dahulu. Adat adalah suatu pandangan hidup yang mempunyai ketentuan-ketentuan yang objektif, kokoh dan benar serta mengandung nilai mendidik yang besar terhadap seseorang dalam masyarakat.

5) Kehendak dan Takdir

Kehendak menurut bahasa (etimologi) ialah kemauan, keinginan, dan harapan yang keras. Kehendak yaitu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu yang merupakan kekuatan dari dalam hati, bertautan dengan pikiran perasaan. Kehendak mempunyai dua macam perbuatan yaitu:

- a) Perbuatan yang menjadi pendorong, yakni kadang-kadang mendorong kekuatan manusia supaya berbuat sepaerti, membaca, menulis, mengarang, dan lain-lain.
- b) Perbuatan menjadi penolak, yaitu terkadang mencegah perbuatan tersebut seperti, melarang berkata atau berbuat. Kehendak bukanlah sesuatu kekuatan, tetapi merupakan tempat penerapan seluruh kekuatan. Allah menciptakan dengan kehendak. Oleh karena itu, apa yang disebut dengan kehendak dalam diri, pada hakikatnya adalah suatu kekuatan Allah.⁴⁰

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlaqul karimah

Terbentuknya akhlak dapat dicapai melalui proses pembiasaan yang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku disuatu lingkungan. Jadi nilai ini dapat diarahkan pada nilai-nilai baik dan positif serta menghindari dari hal-hal yang menimbulkan nilai negatif, maka perlu tahu faktor-faktor apa yang berperan dalam pembentukan akhlak. Sebagaimana yang diutarakan oleh Mulyadi dan dikutip oleh Nanang,

⁴⁰ M. Yatimin Abdillah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 75-80.

bahwa faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada manusia yaitu faktor hereditas (keturunan) dan lingkungan.⁴¹

Berbeda dengan Abuddin Nata mengutarakan ada tiga aliran yang mempengaruhi pembentukan akhlak yaitu:

- 1) Aliran Nativisme adalah faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal dan lain-lain.
- 2) Aliran Empirisme adalah faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan.
- 3) Aliran Konvergensi adalah pembentukan akhlak yang dipengaruhi oleh faktor internal yang mana pembawaan si anak dan faktor dari luar, yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial.⁴²

Dengan demikian terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi akhlak yaitu faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). faktor dari dalam (internal) yaitu

⁴¹ Ahmad Amin, *Ilmu Akhlak, Terj. Farid Ma'ruf*, hlm. 13.

⁴² Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012). hlm.

dari bawaan lahir, bakat, dan akal. Sedangkan faktor dari luar (eksternal) yaitu lingkungan, sekolah, keluarga, dan masyarakat.

4. Pembelajaran Aqidah Akhlak

a. Pengertian Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam individu maupun eksternal yang datang dari lingkungan.⁴³ Menurut Knirk dan Gustafson bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tugas guru yang paling utama dalam pembelajaran adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku pada siswa.⁴⁴

Adapun aqidah merupakan bentuk masdar dari kata *aqada*, *ya'qidu*, *'aqdan-*, *aqidatan* yang berarti simpulan,

⁴³ Mulya E, *Kurikulum Berbasis Kopetensi Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), hlm. 100.

⁴⁴ Siska Fitri Yanti, *'Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur'*, *JOM FISIP*, 4.1 (2017), 1–13 <<https://media.neliti.com/media/publications/183768-ID-partisipasi-masyarakat-dalam-pelaksanaan.pdf>>.

ikatan, sangkutan, perjanjian dan kokoh. Kemudian secara teknis aqidah berarti iman. Sedangkan menurut istilah aqidah adalah hal-hal yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa merasa tenteram kepadanya, sehingga menjadi keyakinan kukuh yang tidak tercampur oleh apapun. Sementara akhlak secara etimologi menurut berasal dari kata *Khuluq* dan jamaknya Akhlaq, yang berarti budi pekerti, etika, moral. Demikian pula kata *Khuluq* mempunyai kesesuaian dengan *Khilqun*, hanya saja *khuluq* merupakan perangai manusia dari dalam diri (ruhaniah) sedang *khilqun* merupakan perangai manusia dari luar (jasmani). Ibnu Maskawaih dalam bukunya *Tahdzibul Akhlak Wa That-hirul A'raq* mendefinisikan akhlak dengan keadaan gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak memerlukan pikiran.⁴⁵

Dapat diartikan pembelajaran aqidah akhlak merupakan suatu pelajaran mengenai keyakinan hati maupun jiwa seseorang dan mengarahkan kebiasaan yang baik serta menghindari perilaku yang buruk.

b. Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah

⁴⁵ Andi Banna, 'Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak', *JILFAI-UMI*, Vol.16.No. 1 (2018), hlm. 103.

Akidah akhlak sebagai salah satu mata pelajaran atau materi yang diajarkan di madrasah atau sekolah adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa agar memahami ajaran islam (*knowing*) terutama dalam aspek akidah (*tauhid*) dan akhlak, terampil melakukan ajaran agama islam (*doing*) dan melakukan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari (*being*) sehingga mencerminkan ajaran agama islam yang *rahmatan lil 'alamin*.⁴⁶

Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- 1) Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial,

⁴⁶ Andi Prastowo, *Pembelajaran Konstruktivistik-Scintific Untuk Pendidikan Agama Di Sekolah/ Madrasah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.⁴⁷

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bahan-bahan bacaan yang secara khusus berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji. Berikut ini beberapa penelitian yang ada relevansinya dengan judul penelitian ini antara lain:

Pertama, Skripsi Aina Najichah (2018) yang berjudul “Hubungan Antara Kemampuan Menghafal Al-Qur’an (Juz ‘Amma) Dengan Kecerdasan Emosional Pada Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kendal Tahun 2018/2019. Penelitian ini membahas tentang hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur’an (Juz ‘amma) dengan kecerdasan emosional. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Data yang diperoleh menggunakan angket, tes dan dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan teknik Cluster Sampling dengan sampel sebanyak 35 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kemampuan menghafal Al-Qur’an (Juz ‘Amma) dengan kecerdasan

⁴⁷ Krismi Winayang Sari, ‘*Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas Ii Di Mi Al-Hikmah Mampang Jakarta Selatan*’, Skripsi, 2014, 1689–99.

emosional pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kendal tahun ajaran 2018/2019. Persamaan antara kedua penelitian ini adalah pada variabel X yaitu hafalan alqur'an. Sementara perbedaannya terletak pada variabel Y dan objek penelitian. penelitian ini meneliti pada kecerdasan emosional dan melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah kelas V , sementara penelitian mendatang terfokus pada akhlaqul karimah dan memilih di Madrasah Ibtidaiyah kelas IV dalam melakukan penelitian.⁴⁸

Kedua, Skripsi Fifi Lutfiah (2011) yang berjudul “Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa MTS Asy-Syukriyah Cipondoh Tangerang” Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional yang di laksanakan di MTs Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang dengan melibatkan siswa kelas VII, VII dan IX yang mengikuti kegiatan hafalan Al-Qur'an. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, angket, dan studi dokumenter. Analisis data menggunakan analisis korelasional dengan teknik korelasi rumus product moment. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya

⁴⁸ Aina Najichah, *Hubungan Antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) Dengan Kecerdasan Emosional Pada Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kendal Tahun 2018/2019*, 2019.

hubungan antara hafalan Al-Qur`an dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi Al-Qur`an Hadits di MTs Asy-Syukriyyah Cipondoh dengan interpretasi kuat atau tinggi. Hal ini dapat diketahui dari hasil formulasi statistik product moment dengan hasil 0,85 yang terletak antara 0,70 – 0,90 pada tabel angka korelasi “r”. Persamaan antara kedua penelitian ini adalah pada variabel X yaitu hafalan alqur'an. Sementara perbedaannya terletak pada variabel Y dan objek penelitian. penelitian ini meneliti tentang prestasi belajar pada bidang studi Al-Qur'an hadist di Madrasah Tsanawiyah, sementara penelitian mendatang terfokus pada akhlaqul karimah pada pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah.⁴⁹

Ketiga, Jurnal Kajian Keislaman Wahyu Sabilar Rasyad (2020) yang berjudul “Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu Ajibarang Wetan”. Penelitian yang dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa shalat dhuha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

⁴⁹ Fifi Lutfiah, *‘Hubungan Antara Hafalan Al-Qur`an Dengan Prestasi Belajar Al-Qur`an Siswa MTS Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang’*, 2008, hlm. i.

kecerdasan spiritual. pelaksanaan shalat dhuha untuk mencapai kecerdasan spiritual secara optimal atau mengalami perubahan yang sangat baik. Persamaan antara kedua penelitian ini adalah pada variabel X yaitu shalat dhuha. Sementara perbedaannya terletak pada variabel Y dan objek penelitian. Penelitian ini meneliti tentang kecerdasan spiritual, sementara penelitian mendatang terfokus pada akhlaqul karimah. Penelitian menggunakan metode kualitatif sementara penelitian mendatang menggunakan metode kuantitatif.⁵⁰

Keempat, skripsi Zahrah Nurnajmi Laila (2019) yang berjudul “pengaruh shalat dhuha terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 11 Kota Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa shalat dhuha memberikan pengaruh yang signifikan terhadap akhlak siswa. Dalam regresi sederhana angka R pada tabel di atas menunjukkan korelasi sederhana (korelasi Pearson) antara variabel X terhadap variabel Y. Angka R didapat 0,507 artinya korelasi antara variabel shalat dhuha dengan perilaku akhlak siswa sebesar 0,507. Hal ini berarti terjadi hubungan yang rendah antara variabel X dan variabel Y, karena nilai R

⁵⁰ Wahyu Sabilar Rosad, ‘Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Ma’Arif Nu Ajibarang Wetan’, *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman*, 8.1 (2020), hlm. 23 <<https://doi.org/10.52802/amk.v8i1.195>>.

mendekati 0. R square yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini diubah ke bentuk persen., yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai R square sebesar 0,257 kemudian diubah ke bentuk persen menjadi 25,7% artinya presentase sumbangan pengaruh variabel shalat dhuha terhadap perilaku akhlak siswa sebesar 25,7% , sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian, pada penelitian ini pelaksanaan shalat dhuha memberikan pengaruh yang signifikan terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 11 Kota Bogor. Persamaan antara kedua penelitian ini terletak pada variabel X yaitu shalat dhuha dan Y yaitu Akhlak Siswa. Sementara perbedaannya terletak pada objek penelitian. Penelitian ini berfokus tentang pengaruh pelaksanaan shalat dhuha terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 11 Kota Bogor. Sementara penelitian mendatang berfokus pada hubungan pelaksanaan shalat dhuha dengan akhlaqul karimah dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas 4 MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang.⁵¹

⁵¹ Zahrah Nurnajmi Laila, '*Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Akhlak Siswa Di Smp Negeri 11 Kota Bogor*', 2019, hlm. i.

C. Kerangka Berpikir

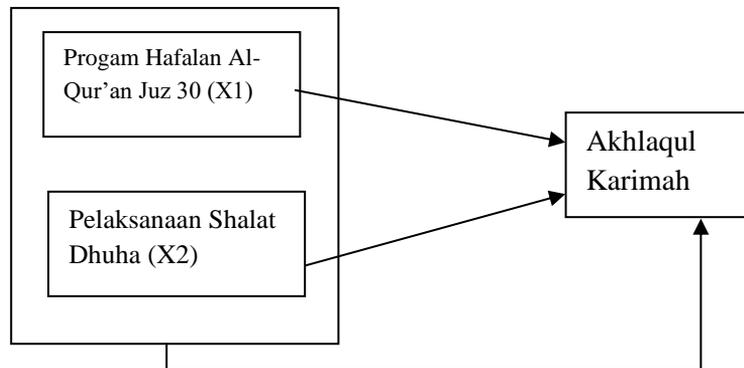
Dewasa ini problem yang terjadi pada peserta didik ditingkat dasar beragam seperti lunturnya sikap sopan santun, membolos sekolah, kurangnya disiplin dan sebagainya merupakan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang terjadi karena faktor individu maupun lingkungan. Dalam hal ini adanya pendidikan diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai upaya preventif maupun represif dalam menangani problem tersebut yang berkaitan dengan akhlaq siswa. Upaya pendidikan yang dapat dilakukan oleh suatu instansi pendidikan beragam seperti halnya pelaksanaan program hafalan Al Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha yang tercantum dalam kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlaq.

Adapun program halnya pelaksanaan program hafalan Al Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha merupakan upaya untuk menanamkan dan menumbuhkan akhlaqul karimah bagi peserta didik. Para peserta didik melaksanakan hafalan surat-surat pada Juz 30 dengan metode setoran kepada pembimbing secara berkala. Dengan begitu para peserta didik harus belajar membaca Al Qur'an dengan tajwid yang benar dan menghafalnya secara bertahap. Kemudian peserta didik juga melaksanakan shalat dhuha, dengan begitu peserta didik akan

belajar gerakan shalat, bacaan serta doá shalat dhuha. Dengan demikian para peserta didik dapat belajar untuk lebih disiplin, tanggung jawab serta menumbuhkan akhlaq yang baik.

Berdasarkan uraian diatas, Hubungan antara program hafalan Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha dengan akhlaql karimah siswa dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar Kerangka Berpikir Hubungan Progam Hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan Pelaksanaan Shalat Dhuha dengan Akhlaql Karimah



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha:

1. Ada hubungan antara program hafalan Al-Qur'an Juz 30 dengan akhlaqul karimah
2. Ada hubungan antara pelaksanaan shalat dhuha dengan akhlaqul karimah
3. Ada hubungan antara program hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha dengan akhlaqul karimah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sumber Data dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Arikunto mengatakan bahwa penelitian kuantitatif menggunakan banyak angka dalam prosesnya mulai dari pengumpulan data, interpretasi, data hingga penyajian data.⁵² Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Dalam penelitian jenis ini, peneliti berusaha menghubungkan suatu variabel dengan variabel yang lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan di antara variabel-variabel tersebut.⁵³

⁵² Arikunto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Sagung Seto, 2005), hlm. 63.

⁵³ Ibnu Hadjar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, 2020, hlm. 277.

Pada penelitian ini membahas tentang korelasi atau hubungan antara hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha dengan akhlaqul karimah dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Ad-Dainuriyah Tembalang.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan teknik pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵⁴ Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang mengikuti program hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha dalam pembelajaran aqidah akhlak di MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Ibtida'iyah (MI) Ad-Dainuriyah Kelas IV Tembalang Kota

⁵⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 91.

Semarang Jawa Tengah Semester gasal Tahun Ajaran 2022/2023. Pemilihan tempat adalah sengaja pertimbangan efisiensi jarak dan waktu dari peneliti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan, yaitu pada tanggal 17 Mei sampai 17 Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, tumbuh-tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. Sugiyono juga menjelaskan bahwa populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang yaitu yang berjumlah 67 siswa.

2. Sampel

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hlm. 117.

Sampel yaitu sebagian dari populasi atau wakil dari populasi. Nana Sudjanadan Ibrahim juga mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dimiliki sifat karakteristik yang sama sehingga betul-betul mewakili populasi.⁵⁶ Dalam penelitian ini sampel ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh. Yaitu menggunakan semua populasi sebagai sampel.⁵⁷ Berdasarkan survey yang telah dilakukan bahwa jumlah siswa-siswi di kelas IV MI Ad-Dainuriyah kurang dari 100 orang maka sampel diambil semua. Berdasarkan penjelasan Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵⁸

D. Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian merupakan obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian juga didefinisikan sebagai segala sesuatu yang

⁵⁶ Ibrahim Sudjana, Nana, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 84.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), hlm. 214.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paraktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel independen

Variabel independen disebut juga variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependent. Adapun dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independent yaitu hafalan Al-Qur'an Juz 30 (Variabel X_1) dan pelaksanaan shalat dhuha (Variabel X_2)

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen disebut juga variabel terikat yang dapat terpengaruh akibat adanya variabel independent. Adapun dalam penelitian ini variabel dependent yaitu akhlaqul karimah (Variabel Y)

Tabel 3.1

Kisi-kisi instrumen Variabel Progam Hafalan Al-Qur'an Juz 30

Indikator	Kisi-kisi	Pernyataan	
		Positif (+)	Negatif (-)

Aktifitas hafalan Al-Qur'an Juz 30	Pendapat siswa tentang definisi hafalan Al-Qur'an Juz 30 Tujuan siswa mengikuti hafalan Al-Qur'an Juz 30 Manfaat Progam Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Urgensi progam hafalan Al-Qur'an Juz 30	1, 2, 3	4, 5, 6
Sikap	Sikap siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an Juz 30 Perasaan siswa mengikuti progam hafalan Al-Qur'an Juz 30	7, 8	9, 10
Kemampuan Siswa	Kemampuan siswa dalam hafalan Al-Qur'an Juz 30 Kemampuan siswa dalam memilih metode hafalan Al-Qur'an Juz 30 Kemampuan siswa pada kelancaran dan makhorijul huruf dalam hafalan Al-Qur'an Juz 30	11, 12, 13	14, 15, 16

Intensitas Hafalan Al-Qur'an	Frekuensi Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Capaian Hafalan Al-Qur'an Juz 30	17, 18	19, 20
------------------------------	--	--------	--------

Tabel 3.2

Kisi-kisi instrumen Variabel Pelaksanaan Shalat Dhuha

Indikator	Kisi-kisi	Pernyataan	
		Positif (+)	Negatif (-)
Aktifitas pelaksanaan shalat dhuha	Pendapat siswa tentang definisi shalat dhuha Tujuan siswa mengikuti shalat dhuha Manfaat pelaksanaan shalat dhuha Urgensi pelaksanaan shalat dhuha	21, 22, 23	24, 25, 26
Sikap	Sikap siswa dalam pelaksanaan shalat dhuha	28	27, 29, 30

	Perasaan siswa mengikuti pelaksanaan shalat dhuha		
Kemampuan Siswa	Kemampuan siswa dalam pelaksanaan shalat dhuha Kemampuan siswa dalam gerakan shalat dhuha Kemampuan siswa pada bacaan shalat dhuha	31, 32, 33	34, 35, 36
Intensitas Shalat Dhuha	Frekuensi bacaan Shalat dhuha Capaian shalat dhuha	37, 38	39, 40

Tabel 3.3

Kisi-kisi instrumen Variabel Akhlaqul Karimah

Indikator	Kisi-kisi	Pernyataan	
		Positif (+)	Negatif (-)
1. Tingkah laku manusia	1.1 Berbuat baik kepada orang tua	41, 42, 43	44, 45, 46

	1.2 Berbuat baik kepada orang lain 1.3 Menjalankan perintah Allah 1.4 Berlaku jujur		
2. Insting dan Naluri	Perasaan malu Perasaan senang ketika berbuat baik	47, 48	49, 50
3. Nafsu	Memelihara kesucian diri	51	52
4. Adat dan Kebiasaan	Berkata baik kepada orang lain Bersikap rendah hati terhadap orang lain	53, 54	55, 56
5. Kehendak dan takdir	Bersikap sabar dengan ketentuan Allah SWT Tawakkal kepada Allah SWT Bersikap bersyukur	57, 58, 59, 60	61, 62, 63

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Angket atau kuisioner merupakan alat untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan atau mengajukan seperangkat pernyataan kepada responden. Adapun skala dalam pengumpulan data yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk menyesuaikan sikap, pendapat dan pandangan orang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Skala ini menjabarkan variabel yang diukur menjadi indikator variabel kemudian indikator dijadikan acuan dalam menyusun item instrumen.⁵⁹ Dalam penelitian ini skala hafalan Al-Qur'an Juz 30, pelaksanaan shalat dhuha, dan akhlaqul karimah diberikan skor berkisar 1 sampai 4 dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.4

Tabel Kriteria Penilaian Skala

Favorable	Skor	Unfavorable	Skor
Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 93.

Favorable merupakan pernyataan mengenai aspek penelitian yang berisi hal-hal positif dan suportif. Sedangkan *unfavorable* merupakan pernyataan mengenai aspek penelitian yang berkaitan dengan hal-hal negatif dan tidak mendukung.⁶⁰ Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan item-item pernyataan berdasarkan tiga skala pengukuran sesuai indikator pada variabelnya yaitu skala hafalan Al-Qur'an, skala pelaksanaan shalat dhuha dan akhlaqul karimah.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha serta akhlaqul karimah siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak. Respondennya adalah siswa kelas IV MI Ad-Dainutiyah Tembalang Semarang sejumlah 67 siswa yang dijadikan sampel penelitian

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan mencatat dalam bentuk dokumen, buku, foto atau lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Pada

⁶⁰ Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 99.

penelitian ini dokumentasi diperlukan untuk mengetahui data seputar progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha di MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang, serta dokumen-dokumen lain yang dapat mendukung data yang dibutuhkan.

Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, suatu instrumen penelitian harus memenuhi dua syarat yaitu Uji Validitas dan Uji Reabilitas.

1. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, artinya data dari variabel dapat dikaji secara tepat. Maka suatu instrumen penelitian dikatakan valid ketika memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya intrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Dalam penelitian kali ini dipilihlah validitas internal yang berdasarkan sumber dari mana validitas tersebut. Validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrument keseluruhan. Artinya validitas ini dapat mengungkap data dari variabel yang dimaksud. Selanjutnya jenis validitas internal yang digunakan

validitas konstruksi. Validitas konstruksi dapat dilakukan dengan uji coba instrumen untuk mengukur kevalidan tiap item pernyataan dalam angket.⁶¹

Penelitian ini menguji validitas instrumen angket program hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha serta akhlaqul karimah siswa pada pembelajaran aqidah akhlak yang masing-masing berjumlah 20 pernyataan. Peneliti melakukan uji validitas kepada responden yang tidak menjadi objek sampel penelitian dan responden tersebut pernah mengikuti program hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha, yaitu siswa kelas V MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang dan diambil secara acak sejumlah 41 siswa. Kemudian data akan diuji validitas dengan bantuan aplikasi SPSS IBM 26. Langkah-langkah uji validitas pernyataan angket menggunakan aplikasi SPSS IBM 26 adalah sebagai berikut:

- a. Salin file hasil jawaban responden yang telah diberi bobot nilai sesuai kriteria skor

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 179-180.

- b. Pindahkan hasil jawaban ke *data view* pada lembar kerja SPSS
- c. Pilih menu *analyze*, lalu pilih *correlate*
- d. Pilih *bivariate* kemudian muncul dua table. Pindahkan semua butir pada tabel sebelah kiri secara keseluruhan tabel sebelah kanan
- e. Klik OK, maka r_{hitung} sudah bisa diketahui.⁶²

Hasil r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} taraf signifikan 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan kuisioner yang diujikan dinyatakan valid dan sebaliknya tidak reliabel jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Berdasarkan uji validitas yang telah dilaksanakan, pada taraf kesalahan 5% dengan $N = 41$ responden, diperoleh r_{tabel} sebesar 0,308. Berikut ini merupakan data instrumen pernyataan angket yang valid dan tidak valid:

1. Hasil uji validitas pernyataan angket variabel program hafalan Al-Qur'an Juz 30:

⁶² Duwi Priyatno, *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS Dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 17-21.

Tabel 3.5

**Persebaran hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian
variabel progam hafalan Al-Qur'an Juz 30**

No	Kriteria ($\alpha = 5$ %)	Butir Nomor	Jumlah
1.	Valid	1,3,4,5,7,8,10,11,13,14,16,17,18,19,20	15
2.	Tidak Valid	2,6,9,12,15	5
Jumlah			20

Berdasarkan tabel diatas, dari 20 pernyataan yang diujikan terdapat 15 pernyataan yang valid dengan 5 lainnya dinyatakan tidak valid. Perhitungan selengkapnya akan dilihat pada **lampiran 4a.**

2. Hasil uji validitas pernyataan angket variabel pelaksanaan shalat dhuha:

Tabel 3.6

**Persebaran hasil Uji Validitas Instrumen
Penelitian variabel pelaksanaan shalat dhuha**

No.	Kriteria ($\alpha = 5$ %)	Butir Nomor	Jumlah
1.	Valid	21,22,23,24,25,26,27, 28,29,30,31,32,33,35, 36,38,39,40	18
2.	Tidak Valid	34,37	2
Jumlah			20

Berdasarkan tabel diatas, dari 20 pernyataan yang diujikan terdapat 18 pernyataan yang valid dengan 2 lainnya dinyatakan tidak valid. Perhitungan selengkapnya akan dilihat pada **lampiran 4b.**

- Hasil uji validitas pernyataan angket variabel akhlaqul karimah siswa:

Tabel 3.7

**Persebaran hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian
variabel akhlaqul karimah**

No	Kriteria ($\alpha = 5\%$)	Butir Nomor	Jumlah
1.	Valid	41, 42, 44, 45, 46, 47, 49, 50, 51, 52, 53, 53, 55, 56, 57, 58, 61, 62, 63	19
2.	Tidak Valid	43, 48, 59, 60	4
Jumlah			23

Berdasarkan tabel diatas, dari 23 pernyataan yang diujikan terdapat 19 pernyataan yang valid dengan 4 lainnya dinyatakan tidak valid. Perhitungan selengkapnya akan dilihat pada **lampiran 4c**.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil

pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur memang belum berubah.⁶³

Hasil penelitian yang reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Sehingga berapa kali pun penelitian diulang-ulang dengan instrumen tersebut maka kesimpulan yang diperoleh tidak harus sama.

Penelitian kali ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk menemukan reliabilitas kuisioner, perhitungan reliabilitas soal dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS IBM 26. Proses yang dilakukan yaitu:

- a. Bukalah data jawaban responden kuisioner yang telah disalin ke *data view* lembar kerja SPSS.
- b. Pilih menu *analyse*, pilih *scale*.
- c. Pilih *reliability analysis*, hingga muncul dua tabel. Pindahkan pernyataan kuisioner pada tabel sebelah kiri ke tabel sebelah kanan. Pindahkanlah pernyataan yang telah dinyatakan valid saja.

⁶³ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2017), hlm. 90.

- d. Kemudian pilih *Alpha Cronbach*.
- e. Klik OK, maka akan muncul hasil r_{hitung} ⁶⁴

Hasil r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan kuisisioner yang diujikan dikatakan reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan kuisisioner tidak reliabel. Untuk menentukan tingkat reliabilitas pernyataan kuisisioner yang digunakan bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8

Tabel Kriteria Tingkat Reliabilitas Instrumen Penelitian

R_{hitung}	Kriteria
$0,90 \leq R < 1,00 \geq$	Sangat Tinggi
$0,70 \leq R < 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq R < 0,70$	Cukup
$0,20 \leq R < 0,40$	Rendah
$R < 0,20$	Sangat Rendah

⁶⁴ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat...*, hlm. 30-32

Setelah dilakukan uji reliabilitas pada taraf kesalahan 5% dengan $N = 41$ responden, diperoleh r_{tabel} sebesar 0,308. Berdasarkan penghitungan menggunakan software SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 3.1

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X_1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.726	15

Instrumen pernyataan kuesioner yang diuji reliabilitas dari variabel progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 berjumlah 20 pernyataan. Hasil uji reliabilitas instrumen pernyataan kuesioner yang diuji reliabilitas dari variabel progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 adalah $r_{hitung} = 0.726$ dan berkriteria sangat tinggi. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pernyataan kuesioner tersebut reliabel.

Gambar 3.2

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X₂

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.868	18

Instrumen pernyataan kuesioner yang diuji reliabilitas dari variabel pelaksanaan shalat dhuha berjumlah 20 pernyataan. Hasil uji reliabilitas instrumen pernyataan kuesioner yang diuji reliabilitas dari variabel pelaksanaan shalat dhuha adalah $r_{hitung} = 0.868$ dan berkriteria sangat tinggi. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pernyataan kuesioner tersebut reliabel.

Gambar 3.3

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	19

Instrumen pernyataan kuesioner yang diuji reliabilitas dari variabel akhlaqul karimah siswa berjumlah 23 pernyataan. Hasil uji reliabilitas instrumen pernyataan kuesioner yang diuji reliabilitas dari variabel akhlaqul karimah siswa adalah $r_{hitung} = 0.919$ dan berkriteria sangat tinggi. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pernyataan kuesioner tersebut reliabel.

Setelah instrument penelitian berupa pernyataan kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya, maka instrument penelitian tersebut dapat dipergunakan untuk mendapatkan data dari sampel penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun dan menganalisa data secara kuantitatif dalam penelitian yang dilakukan setelah data dari seluruh responden dan sumber data lainnya terkumpul. Teknik analisa data pada penelitian yang akan dilaksanakan yaitu menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif dipergunakan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Sedangkan statistik inferensial dipergunakan untuk menginterpretasi data dan menarik kesimpulan dari data yang dihasilkan. Pada statistika inferensial hasil amatan terhadap sampel diperluas pemahamannya terhadap keseluruhan populasi.⁶⁵ Pada penelitian ini analisis data akan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data sebagai uji persyaratan analisis data. Uji normalitas sampel disini akan menguji normal tidaknya sampel

⁶⁵ Ibnu Hadjar, Statistik untuk Ilmu..., hlm. 6-7.

data. Pengujian diadakan dengan maksud melihat normal tidaknya sebaran data yang akan di analisis.⁶⁶

Pada penelitian kali ini pengujian normalitas akan dibantu dengan aplikasi SPSS IBM 20, dengan langkah-langkah yaitu :

- 1) Salin file hasil jawaban responden yang telah diberi bobot nilai sesuai kriteria skor
- 2) Pada halaman *SPSS Statistic Data Editor* klik *Variabel View*
- 3) Untuk memasukkan variabel langkahnya sebagai berikut:
 - a) Pada kolom *Name* yang tertulis 'VAR0001' ubahlah menjadi huruf X₁, pada *Decimals* diganti menjadi 0, pada *Label* ketik program hafalan Al-Qur'an Juz 30, dan *Measure* pilih scale.
 - b) Pada kolom *Name* yang tertulis 'VAR0002' ubahlah menjadi huruf X₂, pada *Decimals* diganti menjadi 0, pada *Label* ketik

⁶⁶ Sahid Raharjo, "Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS", *SPSS Indonesia*, 19 Februari 2021, <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>, diakses pada 30 Januari 2022 pukul 10.00 WIB.

pelaksanaan shalat dhuha, dan *Measure* pilih scale.

- c) Pada kolom *Name* yang tertulis 'VAR003' ubahlah menjadi huruf Y, pada *Decimals* diganti menjadi 0, pada *Label* ketik Akhlaqul Karimah Siswa, dan pada *Measure* pilih scale.
 - d) Kolom-kolom lain biarkan isian default.
- 4) Pindahkan hasil jawaban ke *data view* pada lembar kerja SPSS
 - 5) Munculkanlah nilai *Unstandrdized Residual (RES_1)* dengan langkah: Pilih menu *Analyze*, klik *Regression*, lalu pilih *Linear*
 - a) Muncul kotak dialog "*Linear Regression*", masukkan variabel Akhlaqul Karimah Siswa (Y) ke *Dependent*, kemudian variabel progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X_1) dan pelaksanaan shalat dhuha (X_2) ke *Independent*
 - b) Klik ikon bertuliskan *Save* hingga muncul kotak dialog bernama "*Linear Regression: Save*", pada bagian "*Residuals*", pilih *Unstandardized*, abaikan kolom dan pilihan lainnya

- c) Klik *Continue*, klik *OK*. Maka akan muncul variabel baru dengan nama RES_1 pada *Data View*.
- d) Selanjutnya pilih menu *analyse*, pilih *Nonparametric Tests*, klik *Legacy Dialogs*, pilih *I-Sample K-S*
- e) Muncul kotak dialog lagi dengan nama “One-Sample-Kolmogorov-Smirnov Test”, selanjutnya masukkan variabel *Unstandardized Residuals* ke kotak *Test Variabel List* pada “Test Distribution”, kemudian centang pilihan normal
- f) Klik *OK*, maka nilai signifikansi akan muncul.⁶⁷

Untuk menginterpretasikan nilai signifikansi harus melihat dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi ($Asymp.sig$) $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal

⁶⁷ Raharjo, “Cara Melakukan Uji ...”, diakses 27 Februari 2022

- 2) Jika nilai signifikansi (Asymp.sig) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.⁶⁸

b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas ini juga menjadi salah satu syarat sebelum dilakukannya analisis uji hipotesis. Uji linearitas bertujuan melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.⁶⁹

Pada penelitian korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antar variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian kali ini pengujian linearitas akan dibantu dengan aplikasi SPSS IBM 26, dengan langkah-langkah yaitu:

- 1) Uji linearitas Variabel progam hafal Al-Qur'an Juz 30 (X₁) dengan akhlaqul karimah (Y)
 - a) Bukalah data jawaban responden kuesioner yang telah disalin ke *data view* lembar kerja SPSS
 - b) Pilih menu *analyse*, pilih *compare means*, pilih *means*

⁶⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 25*, (Semarang: UNDIP, 2018), hlm. 30.

⁶⁹ Widodo, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 81.

- c) Muncul kotak dengan nama “Means”, masukkan variabel Akhlaqul Karimah Siswa ke *Dependent*, lalu masukkan variabel progam hafalan Al-Qur’an Juz 30 ke kotak *Independent*
- d) Klik *options*, pada bagian “Statistics for First Layer” pilih *Test of Linearity*, klik *continue*
- e) Klik OK. Maka akan output hasil uji linearitas.⁷⁰
- e) Uji linearitas Variabel pelaksanaan shalat dhuha (X₂) dengan akhlaqul karimah (Y)
- f) Bukalah data jawaban responden kuesioner yang telah disalin ke *data view* lembar kerja SPSS
- g) Pilih menu *analyse*, pilih *compare means*, pilih *means*
- h) Muncul kotak dengan nama “Means”, masukkan variabel Akhlaqul Karimah Siswa ke *Dependent*, lalu masukkan variabel pelaksanaan shalat dhuha ke kotak *Independent*
- i) Klik *options*, pada bagian “Statistics for First Layer” pilih *Test of Linearity*, klik *continue*

⁷⁰ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat...*, hlm. 43-46.

j) Klik OK. Maka akan output hasil uji linearitas.

Untuk menginterpretasikan nilai signifikansi harus melihat dasar pengambilan keputusan, salah satunya yaitu dibandingkan dengan 0,05, maka:

- 1) Jika nilai *Linearity* $< 0,05$ maka data penelitian memiliki hubungan linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen
- 2) Jika nilai *Linearity* $> 0,05$ maka data penelitian tidak memiliki hubungan linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

2. Analisis Deskriptif

Data dari responden yang berbentuk kuesioner akan dimasukkan ke dalam tabel untuk kemudian diberi bobot nilai pada setiap alternatif jawaban. Langkah ini bertujuan merubah data kualitatif jawaban kuesioner menjadi kuantitatif dengan menggunakan kriteria skor Likert yang telah disebutkan diatas.

Selanjutnya data diolah lebih lanjut dengan melihat pola kecenderungan penyebaran dari seluruh skor. Tujuannya adalah data tersebut akan digunakan dalam menentukan hasil hipotesis yang telah ditentukan awal. Ukuran

kecenderungan pusat yang akan digunakan pada penelitian kali ini yaitu:

a. Mean

Mean merupakan metode untuk memperoleh kecenderungan pusat pada sampel. Mean akan menggambarkan pusat data dari sekelompok sampel.

Rumusnya adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Selanjutnya rata-rata skor diinterpretasikan dengan membuat tabel kriteria kualitas nilai secara normative-teoritis. Rentangan skor dibuat berdasarkan teori yang menjadi landasan instrument ukuran, yaitu rentangan skor yang mungkin dicapai oleh responden dari skor terendah hingga tertinggi, yang tidak dihubungkan dengan kenyataan skor yang diperoleh responden. Kemudian pengelompokkan skor didasarkan pada norma tertentu yang secara teoritis telah dibuat sebelum data dikumpulkan. Langkah-langkahnya yaitu:

- 1) Menentukan rentang nilai tertinggi dan terendah bergantung pada norma yang dipakai

- 2) Menentukan banyaknya kelompok interval secara *arbitrer*
- 3) Menentukan kualitas skor pada masing-masing
- 4) Membuat tabel kriteria kualitas nilai untuk meninterpretasikan nilai rata-rata.⁷¹

b. Median

Median ialah nilai tengah, atau nilai yang berada pada suatu titik yang membagi penyebaran skor menjadi dua yang sama banyaknya, yang tersebar di atas dan di bawah nilai titik tersebut. Median dapat ditemukan dengan mengurutkan semua hasil pengukuran, dari nilai terendah ke nilai tertinggi kemudian memilih nilai yang berada di tengah.

c. Standar Deviasi⁷²

Standar deviasi atau simpangan baku merupakan akar dari varians, yaitu jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai unit terhadap rata-rata kelompok.

⁷¹ Shodiq, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Kependidikan*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 36.

⁷² Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan...*, hlm. 57-62

Analisis deskriptif unit data dalam penelitian yang dilakukan kali ini menggunakan software IBM SPSS 26. Langkah-langkahnya yaitu:⁷³

- 1) Isi *variabel view* yang terdapat dilembar kerja SPSS dengan dua kelompok data yang akan dianalisis.
- 2) Masukkan data pada *data view* sesuai dengan data kelompok yang akan dianalisis.
- 3) Klik menu *Analyze*, pilih *Descriptive Statistics*, pilih *Descriptive*. Lalu pindahkan variabel x dan variabel y ke kotak *variabel(s)*
- 4) Klik menu *Option*, pilih *Mean*, *Range*, *Sum*, *Minimum*, *Maximum*, dan *Standar Deviation*.
- 5) Klik *Continue*, klik OK. Hasil Analisis deskriptif akan muncul data dalam bentuk tabel

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat.⁷⁴ Dengan kata lain,

⁷³ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Paramedis*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2012).

⁷⁴ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011), hlm. 53.

teknis analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan keseluruhan variabel X terhadap variabel Y. Analisis regresi ini dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Akhlaqul Karimah

α = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Progam hafalan Al-Qur'an Juz 30

X_2 = Pelaksanaan shalat dhuha

e = Kesalahan residual (error)

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu anggapan atau pernyataan yang mungkin benar atau tidak mengenai suatu populasi atau lebih. Definisi ini menunjukkan bahwa kebenaran atau ketidakbenaran yang ditemukan secara statistik mengenai suatu karakteristik (parameter) tidak pernah bisa diketahui

secara pasti kecuali dengan mengamati populasi secara keseluruhan.⁷⁵ Penelitian ini terdiri dari satu variabel kriterium yaitu akhlaqul karimah siswa (Y), serta dua variabel prediktor yaitu progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X_1) dan pelaksanaan shalat dhuha (X_2)

Untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini regresi linier akan meneliti bagaimana hubungan X_1 dan Y (progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 dengan akhlaqul karimah siswa) serta korelasi X_2 dan Y (pelaksanaan shalat dhuha dengan akhlaqul karimah siswa), sementara itu regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara (X_1) progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan (X_2) pelaksanaan shalat dhuha dengan (Y) akhlaqul karimah siswa.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk menguji signifikan hubungan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi 5% dengan pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁷⁵ Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, 'E-Book: *Statistik Pendidikan*', pp. 64–66.

Rumusan hipotesis penelitian:

Ha : Adanya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Ho : Tidak adanya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Selain itu, dapat ditentukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig < 0,05, atau t hitung > t tabel berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Maka Ha diterima dan Ho ditolak.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05, atau t hitung < t tabel berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Maka Ha ditolak dan Ho diterima.⁷⁶

b. Uji Signifikan (Uji f)

Uji signifikansi atau uji simultan (Uji f) ialah pengujian hipotesis yang dimaksudkan untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara

⁷⁶ Sahid Raharjo, “SPSS Indonesia: olah data statistic dengan spss”, <http://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html?m=1>.

bersama-sama. Dengan kata lain, seberapa besar hubungan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Tingkat signifikansi 5% dengan pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig < 0,05, atau F hitung > F tabel berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05, atau F hitung < F tabel berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.⁷⁷

c. Uji Korelasi (R^2)

Uji korelasi atau juga bisa disebut uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur variasi total dalam variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh seluruh variabel independen yang ada dalam model secara bersama-sama. Koefisien

⁷⁷ Sahid Raharjo, "SPSS Indonesia: olah data statistik dengan spss", <http://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html?m=1>.

determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi-variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinansi adalah antara nol (0) – satu (1). Nilai koefisien determinansi yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dengan kata lain, jika nilai koefisien determinan mendekati nol (0) maka secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel independen. Sebaliknya, jika semakin besar nilai koefisien determinan yaitu mendekati satu (1) maka semakin baik hasil model regresinya.⁷⁸

Tabel 3.9

Tabel Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,01 – 0,20	Sangat Lemah
2	0,21 – 0,40	Lemah

⁷⁸ Sahid Raharjo, "SPSS Indonesia: olah data statistic dengan spss", <http://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html?m=1>.

3	0,41 – 0,60	Cukup Kuat
4	0,61 – 0,80	Kuat
5	0,81 – 0,99	Sangat Kuat

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Kuisioner Progam Hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X_1)

Penelitian ini menggunakan instrumen kuisioner yang disebarakan kepada 67 peserta didik kelas IV MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang sebagai responden. Data progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 diperoleh berdasarkan 15 pernyataan yang telah lolos uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya dibagi menjadi dua kelompok yaitu 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif. Kemudian terdapat 4 (empat) pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), KS (Kurang Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai). Data sampel yang terkumpul di transformasikan menurut *Skala Likert* sehingga data dapat di analisis secara deskriptif.

Jumlah skor kuesioner progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 secara rinci dapat dilihat pada **lampiran**. Selanjutnya data X_1 dideskripsikan dengan mencari rata-rata serta kualitas variabel X_1 . Perhatikan table SPSS berikut ini:

Tabel 4.1

Hasil Perhitungan Statistika Deskriptif Progam Hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X₁)

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Progam Hafalan Al-Qur'an	67	68	48	116	5526	82.48	19.206
Valid N (listwise)	67						

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa skor terendah dalam variabel X₁ sebesar 48 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 82,48 dan standar deviasinya sebesar 19.206. Langkah selanjutnya adalah menghitung distribusi frekuensi skor variabel progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X₁) dengan langkah seperti ini:

- a. Mencari jumlah interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 67 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,82
 \end{aligned}$$

$$= 1 + 5,12$$

$$= 6.12 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

b. Mencari Range (R)

Range adalah selisih skor tertinggi dengan skor terendah, yaitu 68.

c. Menentukan kelas interval (I)

$$I = R / K$$

$$I = 68 / 6$$

$$I = 11,33 \text{ dibulatkan menjadi } 11$$

Berdasarkan hasil diatas maka diperoleh interval nilai sebagai berikut:

Tabel 4.2

**Distribusi Frekuensi Skor Variabel Progam Hafalan
Al-Qur'an Juz 30**

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1.	48 – 59	7	10 %
2.	60 – 71	14	21 %
3.	72 – 83	14	21 %

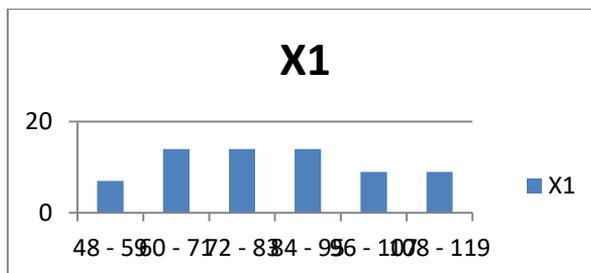
4.	84 – 95	14	21 %
5.	96 – 107	9	13 %
6.	108 – 119	9	13 %

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi program hafalan Al-Qur'an Juz 30 terdapat pada skor 84 – 95 sebanyak 14 responden dengan persentase 21 %, kemudian frekuensi terendah yaitu pada skor 48 – 59 sebanyak 7 responden dengan persentase 10 %.

Jumlah skor kuesioner program hafalan Al-Qur'an Juz 30 dapat dilihat pada grafik histogram dibawah ini.

Gambar 4.1

**Grafik Histogram Persentase Program Hafalan Al-Qur'an
Juz 30 (X1)**



Berdasarkan grafik histogram tersebut dapat diketahui presentase dari tiap kelas interval variabel progam hafalan Al-Qur'an Juz 30, dan grafik telah sesuai dengan **Tabel 4.2** yaitu tabel distribusi frekuensi skor variabel progam hafalan Al-Qur'an Juz 30.

2. Deskripsi Data Kuisisioner Pelaksanaan Shalat Dhuha (X_2)

Penelitian ini menggunakan instrument kuisisioner yang disebarakan kepada 67 peserta didik kelas IV MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang sebagai responden. Data progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 diperoleh berdasarkan 18 pernyataan yang telah lolos uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya dibagi menjadi dua kelompok yaitu 9 pernyataan positif dan 11 pernyataan negatif. Kemudian terdapat 4 (empat) pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), KS (Kurang Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai). Data sampel yang terkumpul di transformasikan menurut *Skala Likert* sehingga data dapat di analisis secara deskriptif.

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan Statistika Deskriptif Pelaksanaan Shalat Dhuha (X_2)

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pelaksanaan Shalat Dhuha	67	33	38	71	3914	58.42	6.160
Valid N (listwise)	67						

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa skor terendah dalam variabel X_2 sebesar 38 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 58,42 dan standar deviasinya sebesar 6.160 Langkah selanjutnya adalah menghitung distribusi frekuensi skor variabel pelaksanaan shalat dhuha (X_2) dengan langkah seperti ini:

- a. Mencari jumlah interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 67 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,82 \\
 &= 1 + 5,12 \\
 &= 6.12 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

b. Mencari Range (R)

Range adalah selisih skor tertinggi dengan skor terendah, yaitu 33.

c. Menentukan kelas interval (I)

$$I = R / K$$

$$I = 33 / 6$$

$$I = 5,5 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Berdasarkan hasil diatas maka diperoleh interval nilai sebagai berikut:

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan Shalat Dhuha

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1.	38 – 43	1	1 %
2.	44 – 49	5	7 %
3.	50 – 55	8	12 %
4.	56 – 61	30	45 %
5.	62 – 67	21	31 %

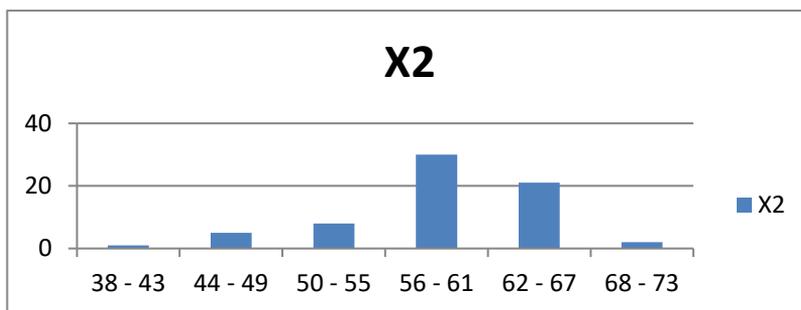
6.	68 – 73	2	3 %
----	---------	---	-----

Jumlah skor kuesioner pelaksanaan shalat dhuha dapat dilihat pada grafik histogram dibawah ini.

Gambar 4.2

Grafik Histogram Frekuensi Persentase Pelaksanaan

Shalat Dhuha (X2)



Berdasarkan grafik histogram tersebut dapat diketahui presentase dari tiap kelas interval variabel pelaksanaan shalat dhuha, dan grafik telah sesuai dengan **Tabel 4.4** yaitu tabel distribusi frekuensi skor variabel pelaksanaan shalat dhuha.

Akhlaqul Karimah	67	33	43	76	440 7	65.7 8	8.075
Valid N (listwise)	67						

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa skor terendah dalam variabel X_1 sebesar 43 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 65,78 dan standar deviasinya sebesar 8.075. Langkah selanjutnya adalah menghitung distribusi frekuensi skor variabel akhlaqul karimah (Y) dengan langkah seperti ini:

- a. Mencari jumlah interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 67 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,82 \\
 &= 1 + 5,12 \\
 &= 6.12 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

- b. Mencari Range (R)

Range adalah selisih skor tertinggi dengan skor terendah, yaitu 33.

- c. Menentukan kelas interval (I)

$$I = R / K$$

$$I = 33 / 6$$

$I = 5,5$ dibulatkan menjadi 5

Berdasarkan hasil diatas maka diperoleh interval nilai sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Akhlaqul Karimah

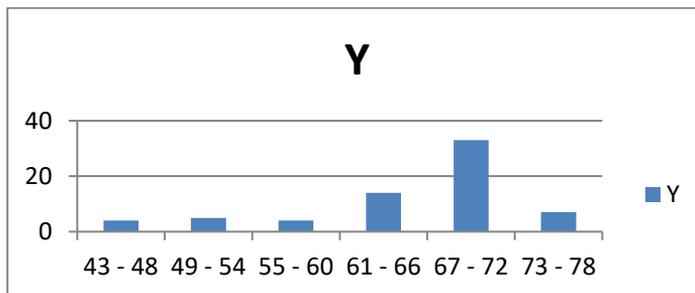
No.	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1.	43 – 48	4	6 %
2.	49 – 54	5	7 %
3.	55 – 60	4	6 %
4.	61 – 66	14	21 %
5.	67 – 72	33	49 %
6.	73 – 78	7	10 %

Jumlah skor kuesioner akhlaqul karimah siswa dapat dilihat pada grafik histogram dibawah ini.

Gambar 4.3

Grafik Histogram Frekuensi Persentase Akhlaul Karimah

Siswa (Y)



Berdasarkan grafik histogram tersebut dapat diketahui presentase dari tiap kelas interval variabel akhlaul karimah siswa, dan grafik telah sesuai dengan **Tabel 4.6** yaitu tabel distribusi frekuensi skor variabel akhlaul karimah siswa.

B. Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji normal tidaknya sampel data yang diambil mewakili populasi. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan aplikasi SPSS IBM 26 menggunakan rumus uji *Kolmogorov-Smirnov* yang menghasilkan nilai signifikansi *Asymp.sig* (2-

tailed). Namun sebelum diujikan, terlebih dahulu dirumuskan hipotesis yang akan diuji. Pada penelitian ini hipotesis yang dirumuskan yaitu:

H_a : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_0 : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Setelah dirumuskan hipotesis, maka dapat diuji normalitas untuk kemudian diperoleh nilai signifikansi *Asymp.sig (2-tailed)*. Selanjutnya nilai signifikansi diinterpretasikan sesuai dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi *Asymp.sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila nilai signifikansi *Asymp.sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Data uji normalitas dari variabel program hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan Pelaksanaan Shalat Dhuha dengan Akhlaqul Karimah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Pengujian Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.86353366
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.046
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099 ^c

Proses uji normalitas didahului dengan mencari nilai residu dari variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y . Nilai residu ini merupakan selisih antara nilai duga dengan nilai pengamatan sebenarnya ketika data diambil dari sampel yang

mewakili populasi. Kemudian nilai Residu di uji normalitas. Pada baris *Asymp. Sig (2-tailed)* diperoleh nilai 0,99. Nilai signifikansi sebesar $0,99 > 0,05$, maka dapat diambil keputusan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* sampel variabel progam hafalan Juz 30 (X_1) dan pelaksanaan shalat dhuha (X_2) dengan akhlaqul karimah (Y) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X_1) dan pelaksanaan shalat dhuha (X_2) bersifat linear dengan akhlaqul karimah (Y) atau justru tidak. Pada penelitian korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Namun sebelum diujikan, terlebih dahulu dirumuskan hipotesis yang akan diuji. Pada penelitian ini hipotesis yang dirumuskan yaitu:

H_a : kelinearan data terpenuhi

H_0 : Kelinearan data tidak terpenuhi

Setelah dirumuskan hipotesis, maka dilakukan uji linearitas untuk kemudian diperoleh nilai *linearity*.

Selanjutnya nilai *linearity* diinterpretasikan sesuai dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.⁷⁹

Tabel 4.8

Hasil Uji Linearitas Program Hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan Pelaksanaan Shalat Dhuha dengan Akhlaqul Karimah

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual * Unstandardized	Between Groups	(Combined)	1540.661	64	24.073	2.349	.345
		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000

⁷⁹ Wahyu Widhiarso, “Membaca Angka Pada SPSS”, *Ugm.Ac.Id*, 2022, <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/Membaca%20Angka%20SPSS.pdf>.

ed Predicted Value		Deviation from Linearity	1540.6 61	6 3	24.45 5	2.38 6	.341
	Within Groups		20.500	2	10.25 0		
	Total		1561.1 61	6 6			

Berdasarkan tabel *Anova* diatas, hasil signifikansi dilihat melalui *Linearity* yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat diambil keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya kelinearan data antara progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha dengan akhlaqul karimah siswa terpenuhi.

2. Analisis Regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan metode atau cara untuk mengetahui hubungan atau besarnya pengaruh variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent).

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika $X_1 = X_2 = 0$ (harga konstan)

b_1, b_2 = arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan (+) ataupun penurunan (-) variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen

X_1, X_2 = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan program hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha dengan akhlaqul karimah. Berikut hasil dari uji regresi linear berganda dari data yang diolah peneliti dengan bantuan SPSS 26.0 :

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.233	6.121		1.999	.050
	Progam Hafalan Al-Qur'an Juz 30	.088	.032	-.210	-2.776	.007
	Pelaksanaan Shalat Dhuha	1.041	.099	.794	10.483	.000
a. Dependent Variable: Akhlaqul Karimah						

Berdasarkan pada **Tabel 4.9** Diatas merupakan hasil dari pengujian analisis regresi berganda memperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

$$Y = \text{Akhlaqul Karimah}$$

α = Konstanta

b_1 b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Progam Hafalan Al-Qur'an Juz 30

X_2 = Pelaksanaan Shalat Dhuha

e = Kesalahan residual (eror)

Adapun model persamaan diatas, maka model regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 12.233 dapat diinterpretasikan bahwa tidak ada variabel progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan maka variabel akhlaqul karimah sebesar 12.233.
- b. Nilai koefisien regresi pada variabel progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 sebesar bertanda 0,088 dapat diinterpretasikan jika nilai variabel progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 mengalami peningkatan 1% dan variabel lainnya tetap, maka dapat menyebabkan peningkatan akhlaqul karimah siswa sebesar 0,088
- c. Nilai koefisien regresi pada variabel pelaksanaan shalat dhuha sebesar 1.041 Bertanda positif. Dapat diinterpretasikan jika

nilai variabel pelaksanaan shalat dhuha mengalami peningkatan 1% dan variabel lainnya tetap, maka dapat menyebabkan peningkatan akhlaqul karimah siswa mengalami sebesar 1.041.

C. Uji hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji-t bertujuan untuk menguji apakah secara parsial variabel program hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha memberikan hubungan signifikan atau tidak dengan akhlaqul karimah siswa. Untuk mengetahuinya peneliti melakukan uji parsial atau uji-t yaitu dengan membandingkan nilai t hitung terhadap nilai t tabel dan signifikansi level. Dasar pengambilan keputusan, jika nilai Sig < 0,05 atau t hitung > t tabel berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial. Sedangkan jika nilai Sig > 0,05 atau t hitung < t tabel berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial.

Adapun nilai t tabel pada uji parsial = $t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 67-2-1) = t(0,025 ; 64) = 1,99773$.

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.233	6.121		1.999	.050
	Program Hafalan Al-Qur'an Juz 30	-.088	.032	-.210	-2.776	.007
	Pelaksanaan Shalat Dhuha	1.041	.099	.794	10.483	.000
a. Dependent Variable: Akhlaqul Karimah						

Berdasarkan **Tabel 4.10** dapat ditarik kesimpulan bahwa terkait uji hipotesis atau uji parsial (uji-t) dari variabel bebas dengan variabel terikat sebagai berikut:

- 1) Variabel program hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X1) dengan akhlaqul karimah (Y), diketahui nilai signifikansi sebesar

$0,007 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $2,776 > t_{tabel}$ sebesar $1,99773$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel program hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X1) dengan akhlaqul karimah (Y), berhubungan signifikan dengan akhlaqul karimah, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima

- 2) Variabel pelaksanaan shalat dhuha (X2) dengan akhlaqul karimah (Y), diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel program pelaksanaan shalat dhuha (X2) dengan akhlaqul karimah (Y) dan t_{hitung} sebesar $10,483 > t_{tabel}$ sebesar $1,99773$ berhubungan signifikan dengan akhlaqul karimah, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima

2. Uji signifikansi (Uji F)

Uji signifikansi atau uji simultan (uji F) merupakan cara atau pengujian untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama atau simultan berhubungan dengan variabel terikat. Dalam hal ini, peneliti menggunakan uji simultan atau uji F, dimana $f_{tabel} = F(k; n-k) = F(2; 67-2) = F(2; 65) = 3,14$. Jika nilai $Sig < 0,05$, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti ada hubungan signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent secara simultan, sedangkan apabila nilai $Sig > 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti tidak ada hubungan yang

signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent secara simultan.

$$F = \text{RK}_{\text{reg}} / \text{RK}_{\text{res}}$$

Uji signifikansi antara program hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X1) dan Pelaksanaan sholat dhuha (X2) dengan Akhlaql Karimah siswa (Y) Berikut hasil dari uji signifikansi dari data yang diolah peneliti dengan bantuan SPSS 26.0 :

Tabel 4.11

Hasil Uji Signifikansi (Uji f) program hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X1) dan Pelaksanaan sholat dhuha (X2) dengan Akhlaql Karimah siswa (Y)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2742.480	2	1371.240	56.214	.000 ^b
	Residual	1561.161	64	24.393		
	Total	4303.642	66			
a. Dependent Variable: Akhlaql Karimah						

b. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Shalat Dhuha, Progam Hafalan Al-Qur'an
Juz 30

Berdasarkan **Tabel 4.11** hasil dari uji simultan atau uji-f , menunjukkan bahwa pengujian diketahui nilai signifikansi untuk hubungan variabel bebas yaitu progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha secara bersama-sama atau simultan dengan variabel terikat yaitu akhlaqul karimah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $56,214 > F_{tabel}$ sebesar 3,14. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas yaitu progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha secara bersama-sama atau simultan berhubungan dengan variabel terikat yaitu akhlaqul karimah.

3. Analisis Uji Korelasi (R^2)

Analisis uji korelasi atau Nilai koefisien determinasi (R^2) merupakan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependent. Nilai koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi-variasi variabel dependent, semakin tinggi nilai koefisien determinan semakin tinggi kemampuan variabel

independent dalam menerangkan variasi pada variabel dependennya. Dasar penilaian atau pengambilan keputusan nilai koefisien determinasi adalah antara 0 - 1, jika nilai koefisien determinasi mendekati 0 maka semakin lemah dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, jika semakin besar nilai koefisien determinan yaitu mendekati 1 (satu) maka semakin baik hasil model regresinya.

- a. Analisis Uji Korelasi antara progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X_1) dengan akhlaqul karimah siswa (Y)

$$R^2 = \frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x_1^2 \sum y^2}$$

Untuk mencari nilai koefisien determinasi (R^2) variabel progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X_1) dengan akhlaqul karimah siswa (Y), Berikut hasil dari uji korelasi dari data yang diolah peneliti dengan bantuan SPSS 26.0 :

Tabel 4.12
Hasil Uji Korelasi (R^2) progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X_1)
dengan akhlaqul karimah (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.120 ^a	.014	-.001	8.078
a. Predictors: (Constant), PHAJ				

Dari **Tabel 4.12** *Model Summary* diatas dapat dianalisis bahwa kontribusi yang disumbangkan untuk hubungan progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X^1) dengan akhlaqul karimah siswa (Y) adalah R Square = 0,014 yang jika diubah dalam bentuk persentase menjadi sebesar 14 %, sedangkan sisanya sebesar 86 % berhubungan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

- b. Uji Korelasi antara pelaksanaan shalat dhuha (X_2) dengan akhlaqul karimah siswa (Y)

$$R^2 = \frac{(\sum x_2 y)^2}{\sum x_2^2 \sum y^2}$$

Untuk mencari nilai koefisien determinasi (R^2) variabel pelaksanaan shalat dhuha (X^2) dengan akhlaul karimah siswa (Y), Berikut hasil dari uji korelasi dari data yang diolah peneliti dengan bantuan SPSS 26.0 :

Tabel 4.13
Hasil Uji Korelasi (R^2) progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X_1)
dengan
akhlaul karimah (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770 ^a	.594	.587	5.187
a. Predictors: (Constant), PSD				

Dari **Tabel 4.13** *Model Summary* diatas dapat dianalisis bahwa kontribusi yang disumbangkan untuk hubungan progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X^1) dengan akhlaul karimah siswa (Y) adalah R Square = 0,594 yang

jika diubah dalam bentuk persentase menjadi sebesar 59 %, sedangkan sisanya sebesar 41 % berhubungan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

- c. Analisis uji korelasi atau koefisiensi deteminasi (R^2) variabel progam hafalan Juz 30 (X_1) dan pelaksanaan shalat dhuha (X_2) dengan akhlaqul karimah siswa (Y)

$$R_{y.12}^2 = JK_{reg} / JK_{tot}$$

$$R_{y.12} = \sqrt{R_{y.12}^2}$$

Untuk mencari nilai koefisien determinasi (R^2) variabel pelaksanaan shalat dhuha (X^2) dengan akhlaqul karimah siswa (Y), Berikut hasil dari uji korelasi dari data yang diolah peneliti dengan bantuan SPSS 26.0 :

Tabel 4.14
Hasil Uji Korelasi (R^2) progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X_1)
pelaksanaan shalat dhuha (X_2) dengan
akhlaqul karimah (Y)

Model Summary^b				
nModel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798 ^a	.637	.626	4.939
a. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Shalat Dhuha, Progam Hafalan Al-Qur'an Juz 30				
b. Dependent Variable: Akhlaqul Karimah				

Berdasarkan **Tabel 4.14** diatas, menunjukkan bahwa hasil dari uji koefisiensi determinasi (R^2) diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,637 atau sama dengan 63,7 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X_1) dan pelaksanaan shalat dhuha (X_2) memiliki kontribusi pada variabel terikat yaitu akhlaqul karimah, sedangkan selebihnya 36,3 % (100% - 63,7%) berhubungan

oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

D. Pembahasan Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi dengan menghasilkan persamaan regresi ganda, signifikansi data, dan R - Square. Secara lebih rinci penjelasan dari hasil tersebut sebagai berikut:

1. Hasil hipotesis program hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X1) dengan akhlaqul karimah siswa (Y)

Persamaan regresi linier berganda dari variabel program hafalan Al-Qur'an (X1) dengan akhlaqul karimah siswa (Y) adalah $Y = 12,233 + -0,088X$; interpretasi dari hasil ini dapat diketahui dengan melihat angka koefisien regresi b variabel independen program hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X1) dengan konstanta sebesar 0,088. Dengan demikian terlihat bahwa angka koefisien regresi untuk variabel akhlaqul karimah siswa positif terhadap program hafalan Al-Qur'an Juz 30. Hal ini menandakan terdapat hubungan dengan arah yang positif antara variabel (X1) dan (Y). Nilai konstan (Y) sebesar 12,233 mengasumsikan bahwa program hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X1) jika nilainya nol (0), maka variabel akhlaqul karimah siswa (Y) akan berada pada angka 0,088. Apabila nilai koefisien regresi X mengalami

peningkatan, maka variabel (Y) juga akan meningkat dengan menganggap variabel X1 adalah nilai konstan.

Adapun hasil dari uji partial dari variabel progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X1) dengan akhlaqul karimah (Y), diketahui nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $2.776 > t_{tabel}$ sebesar $1,99773$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X1) dengan akhlaqul karimah (Y), berhubungan signifikan dengan akhlaqul karimah, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima

Adapun hasil dari hubungan / korelasi variabel akhlaqul karimah siswa (Y) yang diterangkan oleh variabel progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 adalah sebesar $0,014$, artinya hubungan antara akhlaqul karimah siswa dengan progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 sangat lemah, yaitu sebesar 14% , sedangkan sisanya sebanyak 86% dijelaskan oleh sebab - sebab lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat lemah antara progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 dengan akhlaqul karimah dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang.

2. Hasil hipotesis pelaksanaan shalat dhuha (X2) dengan akhlaqul karimah siswa (Y)

Persamaan regresi linier berganda dari variabel pelaksanaan shalat dhuha (X_2) dengan akhlaqul karimah siswa (Y) adalah $Y = 12.233 + 1,041X_2$, interpretasi dari hasil ini dapat diketahui dengan melihat angka koefisien regresi b variabel independen pelaksanaan shalat dhuha (X_2) dengan konstanta sebesar 1,041. Dengan demikian terlihat bahwa angka koefisien regresi untuk variabel akhlaqul karimah siswa positif dengan pelaksanaan shalat dhuha. Hal ini menandakan terdapat hubungan dengan arah yang positif antara variabel (X_2) dan (Y). Nilai konstan (Y) sebesar 12.233 mengasumsikan bahwa pelaksanaan shalat dhuha (X_2) jika nilainya nol (0), maka variabel akhlaqul karimah siswa (Y) akan berada pada angka 12.233. Apabila nilai koefisien regresi X mengalami peningkatan, maka variabel (Y) juga akan meningkat dengan menganggap variabel X_1 adalah nilai konstan.

Adapun hasil dari uji partial variabel pelaksanaan shalat dhuha (X_2) dengan akhlaqul karimah (Y), diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel program pelaksanaan shalat dhuha (X_2) dengan akhlaqul karimah (Y) dan t_{hitung} sebesar $10.483 > t_{tabel}$ sebesar 1,99773 berhubungan signifikan dengan akhlaqul karimah, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima

Adapun hasil dari hubungan / korelasi variabel akhlaqul karimah siswa (Y) yang diterangkan oleh variabel pelaksanaan shalat dhuha (X2) adalah sebesar 59 % artinya hubungan antara akhlaqul karimah siswa dengan pelaksanaan shalat dhuha cukup kuat, yaitu sebesar 59 % akhlaqul karimah siswa ada hubungan dengan pelaksanaan shalat dhuha, sedangkan sisanya sebanyak 41 % dijelaskan oleh sebab - sebab lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara pelaksanaan shalat dhuha dengan akhlaqul karimah dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang.

3. Hasil hipotesis progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X1) dan pelaksanaan shalat dhuha (X2) dengan akhlaqul karimah siswa (Y):

Persamaan regresi linier berganda variabel progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X1) dan pelaksanaan shalat dhuha (X2) dengan akhlaqul karimah siswa (Y) adalah $Y = 12.233$. Interpretasi dari hasil ini adalah:

- a. Nilai konstanta 12.233 menyatakan bahwa tanpa hubungan dari progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X1) dan pelaksanaan shalat dhuha (X2), maka variabel akhlaqul karimah siswa (Y) akan bernilai tetap 12.233.

- b. Nilai koefisien regresi (b_1) program hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X_1) satu-satuan maka akan mengakibatkan kenaikan pada variabel akhlaqul karimah siswa (Y) sebesar $-0,088$, dengan asumsi bahwa variabel program hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X_1) adalah konstan (tetap). Pada uji koefisien menggunakan regresi ganda, secara bersama - sama jika digabungkan hubungan X_1 dengan Y memberikan kontribusi yang berarti hal tersebut ditunjukkan dengan hasil koefisien (X_1) $-0,088$; Sig = $0,007 < 0,05$, maka H_a diterima, artinya koefisien variabel X_1 signifikan dalam hubungan dengan Y .
- c. Nilai koefisien regresi (b_2) pelaksanaan shalat dhuha (X_2) satu-satuan maka akan mengakibatkan kenaikan pada variabel akhlaqul karimah siswa (Y) sebesar $1,041$, dengan asumsi bahwa variabel pelaksanaan shalat dhuha (X_2) adalah konstan (tetap). Pada uji koefisien menggunakan regresi ganda, secara bersama - sama jika digabungkan hubungan X_2 dengan Y memberikan kontribusi yang berarti hal tersebut ditunjukkan dengan hasil koefisien (X_2) $1,041$; Sig $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima, artinya koefisien variabel X_1 signifikan dalam hubungan dengan Y .

- d. Tanda positif pada koefisien regresi (X1) dan positif pada koefisien (X2) berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara program hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X1) dengan akhlaqul karimah siswa (Y) dan terdapat hubungan yang positif antara pelaksanaan shalat dhuha (X2) dengan akhlaqul karimah siswa (Y) dan apabila X1 dan X2 mengalami peningkatan, maka variabel Y akan meningkat.

Hasil uji signifikansi variabel program hafalan Al-Qur'an (X1) dan pelaksanaan shalat dhuha (X2) dengan akhlaqul karimah siswa (Y) melalui uji F sebesar 56.214 yang kemudian dibandingkan dengan nilai $F_{tabel} = F(k;n-k) = F(2;67-2) = F(2;65) = 3,14$. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$ maka signifikan. Sehingga diketahui $F_{hitung} > F_{tabel} = 56.214 > 3,14$ atau $Sig 0,000 < 0,05$ yang menginterpretasi bahwa regresi ini signifikan.

Adapun nilai hubungan variabel akhlaqul siswa (Y) yang diterangkan oleh variabel program hafalan Al-Qur'an (X1) dan pelaksanaan shalat dhuha (X2) adalah sebesar 63,7%, artinya hubungan antara akhlaqul karimah dengan program hafalan Al-Qur'an dan pelaksanaan shalat dhuha kuat, sebesar 63,7 %, akhlaqul karimah siswa ada hubungan dengan program hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha,

sedangkan sisanya 36,3% (100% - 63,7%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara program hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha dengan akhlaul karimah dalam pembelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas IV di MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai prosedur teknis, didampingi oleh dosen pembimbing, serta dilandasi kesungguhan di lapangan, namun penelitian ini tidak sepenuhnya sempurna dan tentu masih terdapat beberapa keterbatasan yang terjadi yaitu:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada bagaimana hubungan antara program hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha dengan akhlaul karimah siswa, belum sampai pada seberapa besar pengaruh hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha dengan akhlaul karimah.
2. Penelitian ini dilaksanakan bertepatan dengan kelas IV melaksanakan ujian seperti PAT, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama terutama pada saat uji instrumen penelitian, karena diujikan kepada kelas IV
3. Peneliti memiliki keterbatasan kemampuan maupun pengetahuan dalam penyusunan karya ilmiah. Namun berkat

pendampingan dari dosen pembimbing, maka penulis dapat mengusahakan penelitian berjalan semaksimal mungkin sesuai arahan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan untuk mengetahui hubungan progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha dengan akhlaqul karimah dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang. Diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan menggunakan analisis linier berganda terdapat hubungan yang signifikan antara progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 dengan akhlaqul karimah dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang. Hal ini dijelaskan pada nilai 14 % artinya hubungan antara keduanya sangat lemah, tanda positif pada koefisien regresi menandakan hubungan diantara keduanya bernilai positif dan nilai t_{hitung} sebesar $2.776 > t_{tabel}$ sebesar 1,99773. Kemudian berdasarkan perhitungan regresi linear ganda, pada uji koefisien menggunakan regresi linear ganda, bersama – sama jika digabungkan hubungan progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X1) dengan akhlaqul karimah (Y) memberikan kontribusi yang berarti hal tersebut ditunjukkan

dengan hasil koefisien (X_1) : Sig = 0,007 < 0,05, maka H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara program hafalan Al-Qur'an Juz 30 dengan akhlaqul karimah dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang.

2. Berdasarkan perhitungan menggunakan analisis linear berganda terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan shalat dhuha dengan akhlaqul karimah dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang. Hal ini dijelaskan pada nilai 59 % artinya hubungan antara keduanya cukup kuat, tanda positif pada koefisien regresi menandakan hubungan diantara keduanya bernilai positif dan nilai t_{hitung} sebesar 10.483 > t_{tabel} sebesar 1,99773. Kemudian berdasarkan perhitungan regresi linear ganda, pada uji koefisien menggunakan regresi linear ganda, bersama – sama jika digabungkan hubungan pelaksanaan shalat dhuha (X_2) dengan akhlaqul karimah (Y) memberikan kontribusi yang berarti hal tersebut ditunjukkan dengan hasil koefisien (X_1) : Sig = 0,000 < 0,05, maka H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan shalat dhuha dengan akhlaqul karimah dalam

pembelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang.

3. Berdasarkan perhitungan menggunakan analisis linier berganda terdapat hubungan yang signifikan antara progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha dengan akhlaqul karimah dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang. Dalam regresi linier berganda dijelaskan pada nilai R^2 (R-Square) sebesar 63,7 % artinya hubungan antara progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha secara bersama-sama memiliki hubungan yang kuat dengan akhlaqul karimah dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang. Tanda positif pada koefisien regresi menandakan hubungan diantara keduanya bernilai positif dan nilai F_{hitung} sebesar $56.214 > F_{tabel}$ sebesar 3,14 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 dengan akhlaqul karimah dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan harus menciptakan kedisiplinan, baik terhadap guru, karyawan, maupun siswa agar proses pendidikan dapat terselenggara dengan baik sesuai dengan tata tertib untuk membentuk akhlaqul karimah. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan program hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha di sekolah untuk mewujudkan siswa yang berakhlaqul karimah.

2. Bagi Guru

Pada pembelajaran di kelas, hendaknya guru melakukan pengelolaan kelas secara intensif dan menyampaikan materi dengan lebih menarik untuk membuat suasana nyaman dan meningkatkan program hafalan Al-Qur'an dan pelaksanaan shalat dhuha siswa demi keberhasilan siswa baik dalam memahami maupun mengamalkan materi tersebut. Hal ini dikarenakan agar materi pembelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik serta dapat diamalkan oleh setiap siswa dalam kehidupan sehari-hari sebagai akhlaqul karimah.

3. Bagi Siswa

Untuk siswa diharapkan mampu mengikuti program hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan pelaksanaan shalat dhuha serta

mengikuti pembelajaran dengan baik serta memahami setiap pelajaran yang diberikan oleh guru. Sehingga mampu menjadi siswa berakhlakul karimah yang dapat mengamalkan hasil pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan sekitarnya.

C. Kata Penutup

Puji syukur alhamdulillah atas karunia Rahmat, Taufik, Hidayah, serta Inayah-Nya sehingga skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum tersusun secara sempurna atas berbagai keterbatasan yang dimiliki peneliti. Sehingga peneliti sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi pelaksanaan penelitian selanjutnya yang lebih baik. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberi kebermanfaatan khususnya bagi peneliti, dan secara umum pada pembaca. Semoga Allah senantiasa menunjukkan jalan yang benar serta keberkahan kepada kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Al-Gazali, Al-Imam. *Terjemah Ihya' 'Ulumiddin Jilid 4*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Amalina, Indraswari Ikhlasul. 2021. '*Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Kejujuran Siswa Kelas VIII Mts N 1 Demak*'.
- Amin, Ahmad. *Ilmu Akhlak, Terj. Farid Ma'ruf*
- Arikunto. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Sagung Seto.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paraktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmaran. 1992. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aziz, Jamil Abdul. 2017. '*Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Roudhotul Atfal (RA) Jamiatul Qurra Cimahi*', *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 2.1. <<https://doi.org/10.14421/jga.2017.21-01>>
- Azwar, Saifudin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badwilan, Ahmad. 2016. *Menjadi Hafidz: Tips Dan Motivasi Menghafal Al Quran*. Solo: PT. Aqwam Profetika.
- Banna, Andi. 2018. '*Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak*', *JILFAI-UMI*, Vol.16.No. 1.

- Fauziyah, Alma Nur. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Habit Forming Dan Pembiasaan Shalat Dhuha Sebelum Kegiatan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas X Di Sma N 4 Kota Tegal*.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 25*. Semarang: UNDIP.
- Hadjar, Ibnu. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*.
- Haidar Putra Daulay, Dkk. 2012. *Pendidikan Islam Dalam Mencerdaskan Bangsa*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hana, Zumrotul. 2016. *Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Mts Nu Nurul Huda Mangkang Kulon Semarang*.
- Hanafi, Rahendra Maya, and M Priyatna. 2019. *Implementasi Metode Hafalan AlQuran Bagi Santri Di Ma'had Al Ghorowi Bogor Tahun 2019*, *Jurnal Stai Al Hidayah Bogor*, c.
- Hayati, Siti Nor. 2017. *Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas Xi Man Purwoasri Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015)*, *Spiritualita*, Vol.1.No.1.
- Ibdillah, Ubaid Ibnu. 2002. *Keutamaan Dan Keistimewaan: Shalat Tahajud, Shalat Hajat, Shalat Istikharah*. Surabaya: Pustaka Media.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2007. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: DEPAG.
- Kadarwati, Rizkiana. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Bil-Hifdzi Pada Santriwati Pondok Pesantren*

Tahfidzul Qur'an (Pptq) Al- Muntaha Kelurahan Cebongan Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga', Skripsi, 6.1.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. 'Kamus Besar Bahasa Indonesia'. Jakarta : Balai Pustaka.

Kuswana, Wowo Sunaryo. 2014. *Biopsikologi : Pembelajaran Perilaku* (Bandung: Alfabeta).

Laila, Zahrah Nurnajmi. 2019. 'Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Akhlak Siswa Di Smp Negeri 11 Kota Bogor'.

Lisya Chairani, dan M.A. Subandi. 2010. *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an : Peranan Regulasi Diri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lutfiah, Fifi. 2008. 'Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Siswa MTS Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang'.

Machfud, Khoirul. 2009. *Pendidikan Multikultural* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Makhdlori, Muhammad. 2009. *Menyingkap Mukjizat Shalat Dhuha*. Jogjakarta: DIVA Press.

Mas'udi. 2008. /'Korelasi Antara Keaktifan Melaksanakan Salat Dhuha Dan Motivasi Mengikuti Pelajaran Pai Kelas Viii Di Smp N 18 Semarang Tahun Ajaran 2007/2008'.

Maulania, Rizka Izzani. 2018. 'Pengaruh Tahfidz Alquran Terhadap Karakter Religius Mahasiswa Di Pondok Pesantren Tahfidz An-Nur Yadrusu Malang'.

Mu'inudinillah, Basri. 2008. *Panduan Shalat Lengkap* (Surakarta: Indiva Pustaka).

- Muhaimin, Zein. 1985. *Tata Cara Atau Problematika Menghafal Alquran*. Jakarta: pustaka al-husna.
- Muhsin, Ali, and Zainul Arifin. 2017. 'Pengaruh Hafalan Juz ' Amma Di Madrasah Diniyah Tafaqquh Fiddin Darul Ulum Terhadap Hasil Belajar Alquran Dan Hadis Di MTsN Rejoso Peterongan I', *Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2.
- Mulya E. 2006. *Kurikulum Berbasis Kopetensi Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi* (Bandung: Rosda Karya.
- Muzianah, Siti. 2017. 'Upaya Guru Dalam Menginternalisasikan Nilai–Nilai Pendidikan Agama Islam Bagi Pembentukan Akhlakul Karimah Di Sdit As Sunnah Kota Cirebon', *OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, 2.1 .
- Najichah, Aina. 2019. *Hubungan Antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) Dengan Kecerdasan Emosional Pada Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kendal Tahun 2018/2019*.
- Najiza, Fitrotin. 2018. 'Pengaruh Pelaksanaan Progam Hafalan Al-Qurán Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Al-Falah Ciputat', *Skripsi*
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Prastowo, Andi. 2014. *Pembelajaran Konstruktivistik-Scintific Untuk Pendidikan Agama Di Sekolah/ Madrasah*. (Jakarta: Rajawali Pers.
- Pratama, Bagus, Aditya. 2015. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.

Surabaya: Afifa Media.

- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS Dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Raharjo, Sahid. 2022. “*Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Dengan SPSS*”, *SPSS Indonesia*. Raharjo. <<https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>,>
- Rahmawati, Nuri. 2019. *Pengaruh Intensitas Shalat Dhuha Terhadap Self Efficacy Dalam Menyelesaian Studi Pada Siswa Di Mts Fatahillah Beringin Semarang*.
- Rofiqi Azis, Moh, Ruslan. 2021. ‘*Upaya Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di Era Milenial*’, *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 8.1.
- Rohanah, 2017. ‘*Pembelajaran Tahfidz Qur’an Juz 30 Menggunakan Metode Pembiasaan Di Sd Islam Plus Masyitoh Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2016/2017*’.
- Rosad, Wahyu Sabilar. 2020. ‘*Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Ma’Arif Nu Ajibarang Wetan*’, *Al-Munqidz : Jurnal Kajian Keislaman*, 8.1. <<https://doi.org/10.52802/amk.v8i1.195>>
- Sari, Krismi Winayang. 2014. ‘*Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas Ii Di Mi Al-Hikmah Mampang Jakarta Selatan*’.
- Shobahiya, Mahasri. 2004. *Studi Islam 1*. Surakarta: UMS.
- Shodiq. 2015. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Kependidikan*.

- Semarang: CV. Karya Abadi Jaya.
- Sudjana, Nana, Ibrahim. 1989. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2012. *SPSS Untuk Paramedis*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Sukitman, Tri. 2016. 'Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter)', *JPSD : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol.5 No.2.
- Sulaiman, Rasyid. *Fiqh Islam*. 1980. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Syamsudin, Achmad Yaman. 2007. *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*. (Solo: Insan Kamil.
- Tania, Nadia Eka , Anwar Sa'dullah, Lia Nur Atiqoh Bela Dina. 2019. 'Strategi Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Menghafal Al-Quran Juz 30 (Studi Kasus Mts Nurul Huda Malang)', *Vicratina*, 4.1.
- Ula, Mutammimul, Risawandi Rosdian. 2019. 'Sistem Pengenalan Dan Penerjemahan Al-Qur'an Surah Al -Waqi'Ah Melalui Suara Menggunakan Transformasi Sumudu', *TECHSI - Jurnal Teknik Informatika*, 11.1. <<https://doi.org/10.29103/techsi.v11i1.1294>>

- Widhiarso, Wahyu. 2022. “*Membaca Angka Pada SPSS*”. *Ugm.Ac.Id.*
<[http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/Membaca
Angka
SPSS.pdf](http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/Membaca_Angka_SPSS.pdf)>
- Widodo. 2017. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Jakarta:
Rajawali Press.
- Yanti, Siska Fitri. 2013. ‘*Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur*’, *JOM FISIP*, 4.1.<<https://media.neliti.com/media/publications/183768-ID-partisipasi-masyarakat-dalam-pelaksanaan.pdf>>
- Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto. ‘E-Book: Statistik Pendidikan’. pp. 64–66
- Yunus, Muhammad. 1973. *Kamus Arab Indonesia*. (Jakarta: Penerjemah Penafsiran Al-Qur’an.

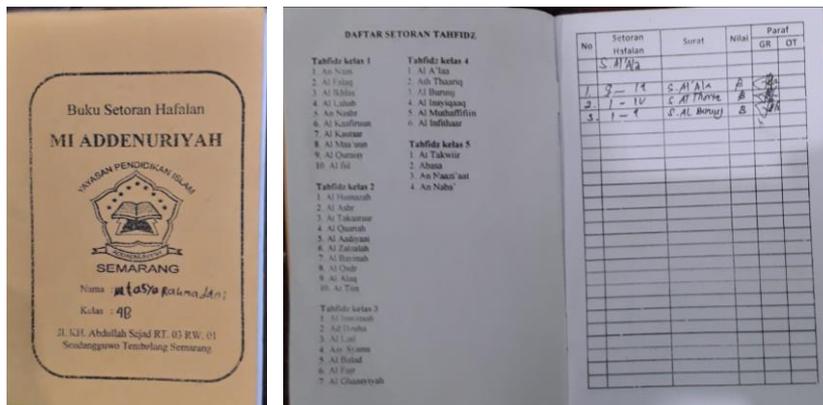
LAMPIRAN

Dokumentasi

Gambar 1. peserta didik mengikuti progam hafalan Al-Qur'an Juz 30



Gambar 2. buku pedoman setoran program hafalan Al-Qur'an Juz 30



Gambar 3. peserta didik melaksanakan shalat dhuha



Gambar 4. peserta didik mengerjakan angket



Angket Uji Validitas dan Reabilitas

ANGKET AKHLAQUL KARIMAH DALAM PROGAM HAFALAN AL-QURAN JUZ 30 (*JUZ AMMA*) DAN PELAKSANAAN SHALAT DHUHA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH AD-DAINURIYAH TEMBALANG SEMARANG

Nama :

Kelas/No :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah daftar pertanyaan dibawah ini dengan cermat !
2. Jawablah dengan memberi tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan siswa, yaitu :
 - SS : Sangat sesuai
 - S : Sesuai
 - KS : Kurang Sesuai
 - STS : Sangat Tidak Sesuai
3. Isilah setiap pertanyaan yang ada dengan penuh dengan kejujuran
4. Jawaban ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai akademik

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	KS	STS
1)	Hafalan Al-Quran dapat menghindari perilaku tercela (Madzmumah)				

2)	Menghafal Al-Quran Juz 30 terhitung nilai ibadah				
3)	Hukum hafalan Al-Quran yaitu fardhu kifayah				
4)	Hafalan Juz 30 merupakan kegiatan yang tidak begitu penting dan membosankan				
5)	Saya marah ketika belum bisa hafal Al-Qur'an Juz 30				
6)	Progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 dapat mengganggu pelajaran yang lain				
7)	Semangat belajar meningkat setelah mengikuti progam hafalan Al-Quran Juz 30				
8)	Saya percaya diri saat mengikuti progam hafalan Juz 30				
9)	Saya terpaksa mengikuti progam hafalan Al-Quran Juz 30				
10)	Saya malas untuk menghafalkan Al-Quran Juz 30				

11)	Saya selalu mengikuti cara yang diberikan guru ketika program tersebut berlangsung				
12)	Saya mendapatkan nilai yang baik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak setelah mengikuti kegiatan hafalan Juz 30				
13)	Saya mampu hafal keseluruhan dari Al-Quran Juz 30				
14)	Hafalan Al-Quran Juz 30 tidak perlu lancar				
15)	Hafalan Al-Quran Juz 30 tidak perlu jelas pada makhorijul huruf				
16)	Saya hanya hafal beberapa surat saja dalam Al-Quran Juz 30				
17)	Mendapat dorongan semangat dari guru untuk menghafalkan Al-Quran Juz 30				
18)	Saya sudah hafal semua surat dalam Al-Quran Juz 30				
19)	Saya merasa iri melihat hafalan teman bertambah				

20)	Tidak perlu mengulang hafalan Juz 30 ketika di rumah				
21)	Shalat dhuha dilaksanakan pada waktu matahari naik sepenggalan				
22)	Shalat dhuha dapat mendatangkan rezeki yang berlimpah				
23)	Shalat dhuha termasuk ibadah yang hukumnya sunnah muakad				
24)	Shalat dhuha merupakan kegiatan yang membosankan				
25)	Shalat dhuha dapat mempersulit segala urusan				
26)	Melaksanakan shalat dhuha dapat mendatangkan kegelisahan				
27)	Saya malas melaksanakan shalat dhuha				
28)	Shalat dhuha harus dilaksanakan dengan penuh keikhlasan				
29)	Saya selalu bergurau bersama teman - teman saat shalat dhuha berlangsung				
30)	tidak perlu khushy saat pelaksanaan shalat dhuha				

31)	Saya melaksanakan shalat dhuha setiap hari dimanapun				
32)	Saya melaksanakan shalat dhuha secara berjamaah				
33)	Saya hafal seluruh gerakan dan bacaan shalat dhuha				
34)	Saya melaksanakan shalat dhuha karena peraturan sekolah				
35)	Shalat dhuha tidak perlu tertib sesuai urutan gerakan shalat				
36)	Tidak perlu menghafalkan bacaan doa setelah shalat dhuha				
37)	Saya hafal seluruh bacaan pada shalat dhuha				
38)	Saya hanya melaksanakan shalat dhuha 2 rakaat saja				
39)	Saya hanya melaksanakan shalat dhuha hanya di sekolah saja				
40)	Saya hanya hafal beberapa bacaan shalat dhuha				

41)	Berkata jujur ketika berbicara dengan guru				
42)	Tidak pernah meninggalkan kewajiban sebagai seorang muslim				
43)	Saya selalu sopan dan santun setiap hari dengan orang yang lebih tua				
44)	membicarakan kejelekan teman termasuk perbuatan baik				
45)	Saya senang mencontek teman ketika ujian				
46)	berkelahi dengan teman merupakan perbuatan yang boleh ditiru				
47)	Saya senang membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas				
48)	Saya malu ketika mendapatkan nilai yang jelek				
49)	Saya senang mengejek teman				
50)	Saya selalu melanggar peraturan sekolah				
51)	Saya selalu menjaga diri dari perbuatan yang dilarang Allah SWT				

52)	Mengajak teman bolos saat jam pelajaran itu dapat pahala				
53)	Berani menasehati teman yang melakukan kesalahan				
54)	Bertutur kata halus ketika berbicara dengan teman				
55)	Saya selalu berbicara kasar dengan teman				
56)	ketika saya punya barang baru, saya selalu pamer kepada teman-teman				
57)	berterima kasih ketika ditolong oleh teman				
58)	Selalu bersabar ketika mendapat musibah				
59)	berpasrah diri dan berserah diri atas Qadha & Qadar Allah (keputusan dan takdir Allah)				
60)	Melakukan ibadah atau hal baik hanya mengharap ridha dari Allah SWT				
61)	Tidak bersyukur ketika diberikan kesehatan				

62)	Saya selalu membuang sampah sembarangan				
63)	Merusak tanaman yang merupakan hal yang baik untuk ditiru				

ANGKET AKHLAKUL KARIMAH SISWA DALAM PROGRAM HAFALAN AL-QUR'AN JUZ 30 (JUZ 'AMMA) DAN PELAKSANAAN SHALAT DHUHA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH AD-DAINURIYAH TEMBALANG SEMARANG

Nama : Arafat

Kelas/No : S.1.19...

Petunjuk Pengisian

- Bacalah daftar pertanyaan dibawah ini dengan cermat !
- Jawablah dengan memberi tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan siswa, yaitu :
 - SS : Sangat sesuai
 - S : Sesuai
 - KS : Kurang Sesuai
 - STS : Sangat Tidak Sesuai
- Isilah setiap pertanyaan yang ada dengan penuh dengan kejujuran
- Jawaban ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai akademik

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	KS	STS
1.	Hafalan Al-Qur'an dapat menghindari perilaku tercela (Madzmumah)		✓		
2.	Menghafal Al-Qur'an juz 30 terhitung nilai ibadah		✓		
3.	Hukum hafalan Al-Qur'an yaitu fardhu kifayah			✓	
4.	Hafalan Juz 30 merupakan kegiatan yang tidak begitu penting dan membosankan				✓
5.	Saya marah ketika belum bisa hafal Al-Qur'an juz 30			✓	
6.	Program hafalan Al-Qur'an juz 30 dapat mengganggu pelajaran yang lain				✓
7.	Semangat belajar meningkat setelah mengikuti program hafalan Al-Qur'an Juz 30		✓		
8.	Saya percaya diri saat mengikuti program hafalan juz 30		✓		
9.	Saya terpaksa mengikuti program hafalan Al-Qur'an juz 30			✓	
10.	Saya malas untuk menghafalkan Al-Qur'an juz 30			✓	
11.	Saya selalu mengikuti cara yang diberikan guru ketika program tersebut berlangsung		✓		
12.	Saya mendapatkan nilai yang baik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak setelah mengikuti kegiatan hafalan Juz 30		✓		
13.	Saya mampu hafal keseluruhan dari Al-Qur'an juz 30		✓		
14.	Hafalan Al-Qur'an juz 30 tidak perlu lancar			✓	

		2	5	KS	SES
15.	Hafalan Al-Qur'an juz 30 tidak perlu jelas pada makhorijul huruf			✓	
16.	Saya hanya hafal beberapa surat saja dalam Al-Qur'an juz 30		✓		
17.	Mendapat dorongan semangat dari guru untuk menghafalkan Al-Qur'an juz 30	✓			
18.	Saya sudah hafal semua surat dalam Al-Qur'an Juz 30				✓
19.	Saya merasa iri melihat hafalan teman bertambah				✓
20.	Tidak perlu mengulang hafalan Juz 30 ketika di rumah		✓		
21.	Shalat dhuha dilaksanakan pada waktu matahari naik sepenggalan		✓		
22.	Shalat dhuha dapat mendatangkan rezeki yang berlimpah		✓		
23.	Shalat dhuha termasuk ibadah yang hukumnya sunnah muakad	✓			
24.	Shalat dhuha merupakan kegiatan yang membosankan	✓		✓	
25.	Shalat dhuha dapat mempersulit segala urusan				✓
26.	Melaksanakan shalat dhuha dapat mendatangkan kegelisahan			✓	
27.	Saya malas melaksanakan shalat dhuha				✓
28.	Shalat dhuha harus dilaksanakan dengan penuh keikhlasan		✓		
29.	Saya selalu berguru bersama teman - teman saat shalat dhuha berlangsung				✓
30.	tidak perlu khusus' saat pelaksanaan shalat dhuha			✓	
31.	Saya melaksanakan shalat dhuha setiap hari dimanapun			✓	
32.	Saya melaksanakan shalat dhuha secara berjama'ah		✓		
33.	Saya hafal seluruh gerakan dan bacaan shalat dhuha			✓	
34.	Saya melaksanakan shalat dhuha karena peraturan sekolah	✓			
35.	Shalat dhuha tidak perlu tertib sesuai urutan gerakan shalat				✓
36.	Tidak perlu menghafalkan bacaan do'a setelah shalat dhuha			✓	
37.	Saya hafal seluruh bacaan pada shalat dhuha	✓			
38.	Saya hanya melaksanakan shalat dhuha 2 rakaat saja		✓		
39.	Saya hanya melaksanakan shalat dhuha hanya di sekolah saja			✓	
40.	Saya hanya hafal beberapa bacaan shalat dhuha		✓		
41.	Berkata jujur ketika berbicara dengan guru		✓		
42.	Tidak pernah meninggalkan kewajiban sebagai seorang muslim	✓			
43.	Saya selalu sopan dan santun setiap hari dengan orang yang lebih tua	✓			
44.	membicarakan kejelekan teman termasuk perbuatan baik			✓	
45.	Saya senang mencontek teman ketika ujian			✓	

		SS	S	RS	STS
46.	berkelahi dengan teman merupakan perbuatan yang boleh ditiru			✓	
47.	Saya senang membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas			✓	
48.	Saya malu ketika mendapatkan nilai yang jelek	✓			
49.	Saya senang mengejek teman			✓	
50.	Saya selalu melanggar peraturan sekolah			✓	
51.	Saya selalu menjaga diri dari perbuatan yang dilarang Allah SWT		✓		
52.	Mengajak teman bolos saat jam pelajaran itu dapat pahala				✓
53.	Berani menasehati teman yang melakukan kesalahan			✓	
54.	Bertutur kata halus ketika berbicara dengan teman		✓		
55.	Saya selalu berbicara kasar dengan teman			✓	
56.	ketika saya punya barang baru, saya selalu pamer kepada teman-teman				✓
57.	berterima kasih ketika ditolong oleh teman	✓			
58.	Selalu bersabar ketika mendapat musibah		✓		
59.	berpasrah diri dan berserah diri atas Qadha & Qadar Allah (keputusan dan takdir Allah)		✓		
60.	Melakukan ibadah atau hal baik hanya mengharap ridha dari Allah SWT	✓			
61.	Tidak bersyukur ketika diberikan kesehatan			✓	
62.	Saya selalu membuang sampah sembarangan				✓
63.	Merusak tanaman yang merupakan hal yang baik untuk ditiru			✓	

Angket Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Hipotesis

ANGKET AKHLAQUL KARIMAH DALAM PROGAM HAFALAN AL-QURAN JUZ 30 (*JUZ AMMA*) KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH AD-DAINURIYAH TEMBALANG SEMARANG

Nama :

Kelas/No :

Petunjuk Pengisian

- a. Bacalah daftar pertanyaan dibawah ini dengan cermat !
- b. Jawablah dengan memberi tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan siswa, yaitu :
 - SS : Sangat sesuai
 - S : Sesuai
 - KS : Kurang Sesuai
 - STS : Sangat Tidak Sesuai
- c. Isilah setiap pertanyaan yang ada dengan penuh dengan kejujuran
- d. Jawaban ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai akademik

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	KS	STS
1)	Hafalan Al-Quran dapat menghindari perilaku tercela (Madzmumah)				

2)	Hukum hafalan Al-Quran yaitu fardhu kifayah				
3)	Hafalan Juz 30 merupakan kegiatan yang tidak begitu penting dan membosankan				
4)	Saya marah ketika belum bisa hafal Al-Quran Juz 30				
5)	Semangat belajar meningkat setelah mengikuti progam hafalan Al-Quran Juz 30				
6)	Saya percaya diri saat mengikuti progam hafalan Juz 30				
7)	Saya malas untuk menghafalkan Al-Quran Juz 30				
8)	Saya selalu mengikuti cara yang diberikan guru ketika progam tersebut berlangsung				
9)	Saya mampu hafal keseluruhan dari Al-Quran Juz 30				
10)	Hafalan Al-Quran Juz 30 tidak perlu lancar				
11)	Saya hanya hafal beberapa surat saja dalam Al-Quran Juz 30				

12)	Mendapat dorongan semangat dari guru untuk menghafalkan Al-Quran Juz 30				
13)	Saya sudah hafal semua surat dalam Al-Quran Juz 30				
14)	Saya merasa iri melihat hafalan teman bertambah				
15)	Tidak perlu mengulang hafalan Juz 30 ketika di rumah				
16)	Shalat dhuha dilaksanakan pada waktu matahari naik sepenggalan				
17)	Shalat dhuha dapat mendatangkan rezeki yang berlimpah				
18)	Shalat dhuha termasuk ibadah yang hukumnya sunnah muakad				
19)	Shalat dhuha merupakan kegiatan yang membosankan				
20)	Shalat dhuha dapat mempersulit segala urusan				
21)	Melaksanakan shalat dhuha dapat mendatangkan kegelisahan				
22)	Saya malas melaksanakan shalat dhuha				

23)	Shalat dhuha harus dilaksanakan dengan penuh keikhlasan				
24)	Saya selalu bergurau bersama teman — teman saat shalat dhuha berlangsung				
25)	tidak perlu khushy saat pelaksanaan shalat dhuha				
26)	Saya melaksanakan shalat dhuha setiap hari dimanapun				
27)	Saya melaksanakan shalat dhuha secara berjamaah				
28)	Saya hafal seluruh gerakan dan bacaan shalat dhuha				
29)	Shalat dhuha tidak perlu tertib sesuai urutan gerakan shalat				
30)	Tidak perlu menghafalkan bacaan doa setelah shalat dhuha				
31)	Saya hanya melaksanakan shalat dhuha 2 rakaat saja				
32)	Saya hanya melaksanakan shalat dhuha hanya di sekolah saja				

33)	Saya hanya hafal beberapa bacaan shalat dhuha				
34)	Berkata jujur ketika berbicara dengan guru				
35)	Tidak pernah meninggalkan kewajiban sebagai seorang muslim				
36)	Membicarakan kejelekan teman termasuk perbuatan baik				
37)	Saya senang mencontek teman saat ujian				
38)	berkelahi dengan teman merupakan perbuatan yang boleh ditiru				
39)	Saya senang membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas				
40)	Saya senang mengejek teman				
41)	Saya selalu melanggar peraturan sekolah				
42)	Saya selalu menjaga diri dari perbuatan yang dilarang Allah SWT				
43)	Mengajak teman bolos saat jam pelajaran itu dapat pahala				
44)	Berani menasehati teman yang melakukan kesalahan				

45)	Bertutur kata halus ketika berbicara dengan teman				
46)	Saya selalu berbicara kasar dengan teman				
47)	ketika saya punya barang baru, saya selalu pamer kepada teman-teman				
48)	berterima kasih ketika ditolong oleh teman				
49)	Selalu bersabar ketika mendapat musibah				
50)	Tidak bersyukur ketika diberikan kesehatan				
51)	Saya selalu membuang sampah sembarangan				
52)	Merusak tanaman yang merupakan hal yang baik untuk ditiru				

ANGKET AKHLAKUL KARIMAH DALAM PROGAM HAFALAN AL-QUR'AN
JUZ 30 (JUZ 'AMMA) KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH AD-DAINURIYAH
TEMBALANG SEMARANG

Nama : *Alif Hafid Nashi Fudhin*

Kelas/No : *5/AL.1....*

Petunjuk Pengisian

- Bacalah daftar pertanyaan dibawah ini dengan cermat !
- Jawablah dengan memberi tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan siswa, yaitu :
 - SS : Sangat sesuai
 - S : Sesuai
 - KS : Kurang Sesuai
 - STS : Sangat Tidak Sesuai
- Isilah setiap pertanyaan yang ada dengan penuh dengan kejujuran
- Jawaban ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai akademik

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	KS	STS
1.	Hafalan Al-Qur'an dapat menghindari perilaku tercela (Madzmumah)	✓			
2.	Hukum hafalan Al-Qur'an yaitu fardhu kifayah			✓	
3.	Hafalan Juz 30 merupakan kegiatan yang tidak begitu penting dan membosankan				✓
4.	Saya marah ketika belum bisa hafal Al-Qur'an juz 30				✓
5.	Semangat belajar meningkat setelah mengikuti progam hafalan Al-Qur'an Juz 30				✓
6.	Saya percaya diri saat mengikuti progam hafalan juz 30	✓			
7.	Saya malas untuk menghafalkan Al-Qur'an juz 30				✓
8.	Saya selalu mengikuti cara yang diberikan guru ketika progam tersebut berlangsung	✓			
9.	Saya mampu hafal keseluruhan dari Al-Qur'an juz 30	✓			
10.	Hafalan Al-Qur'an juz 30 tidak perlu lancar			✓	
11.	Saya hanya hafal beberapa surat saja dalam Al-Qur'an juz 30			✓	
12.	Mendapat dorongan semangat dari guru untuk menghafalkan Al-Qur'an juz 30		✓		
13.	Saya sudah hafal semua surat dalam Al-Qur'an Juz 30		✓		
14.	Saya merasa iri melihat hafalan teman bertambah			✓	
15.	Tidak perlu mengulang hafalan Juz 30 ketika di rumah				✓
16.	Shalat dhuha dilaksanakan pada waktu matahari naik sepenggalan		✓		
17.	Shalat dhuha dapat mendatangkan rezeki yang berlimpah	✓			
18.	Shalat dhuha termasuk ibadah yang hukumnya sunnah muakad		✓		
19.	Shalat dhuha merupakan kegiatan yang membosankan				✓

20.	Shalat dhuha dapat mempersulit segala urusan			✓
21.	Melaksanakan shalat dhuha dapat mendatangkan kegelisahan			✓
22.	Saya malas melaksanakan shalat dhuha		✓	
23.	Shalat dhuha harus dilaksanakan dengan penuh keikhlasan	✓		
24.	Saya selalu bergurau bersama teman – teman saat shalat dhuha berlangsung			✓
25.	tidak perlu khusyu' saat pelaksanaan shalat dhuha			✓
26.	Saya melaksanakan shalat dhuha setiap hari dimanapun	✓		
27.	Saya melaksanakan shalat dhuha secara berjama'ah	✓		
28.	Saya hafal seluruh gerakan dan bacaan shalat dhuha	✓		
29.	Shalat dhuha tidak perlu tertib sesuai urutan gerakan shalat		✓	
30.	Tidak perlu menghafalkan bacaan do'a setelah shalat dhuha			✓
31.	Saya hanya melaksanakan shalat dhuha 2 rakaat saja		✓	
32.	Saya hanya melaksanakan shalat dhuha hanya di sekolah saja			✓
33.	Saya hanya hafal beberapa bacaan shalat dhuha		✓	
34.	Berkata jujur ketika berbicara dengan guru	✓		
35.	Tidak pernah meninggalkan kewajiban sebagai seorang muslim	✓		
36.	Membicarakan kejelekan teman termasuk perbuatan baik			✓
37.	Saya senang mencontek teman saat ujian			✓
38.	berkelahi dengan teman merupakan perbuatan yang boleh ditiru			✓
39.	Saya senang membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas	✓		
40.	Saya senang mengejek teman			✓
41.	Saya selalu melanggar peraturan sekolah			✓
42.	Saya selalu menjaga diri dari perbuatan yang dilarang Allah SWT	✓		
43.	Mengajak teman bolos saat jam pelajaran itu dapat pahala			✓
44.	Berani menasihati teman yang melakukan kesalahan	✓		
45.	Bertutur kata halus ketika berbicara dengan teman	✓		
46.	Saya selalu berbicara kasar dengan teman			✓
47.	ketika saya punya barang baru, saya selalu pamer kepada teman-teman			✓
48.	berterima kasih ketika ditolong oleh teman	✓		
49.	Selalu bersabar ketika mendapat musibah	✓		
50.	Tidak bersyukur ketika diberikan kesehatan			✓
51.	Saya selalu membuang sampah sembarangan		✓	
52.	Merusak tanaman yang merupakan hal yang baik untuk ditiru			✓

Sampel Data Program Hafalan Al-Quran Juz 30 (X1) dan Pelaksanaan Shalat Dhuha (X2) dengan Akhlaqul Karimah Siswa (Y)

No.	Pelaksanaan Program Hafalan Al-Quran Juz 30 (X1)	Pelaksanaan Shalat Dhuha (X2)	Akhlaqul Karimah Siswa (Y)
1.	51	65	76
2.	49	51	69
3.	49	62	69
4.	48	56	71
5.	57	57	74
6.	60	62	68
7.	53	63	70
8.	55	59	68
9.	61	64	68
10.	64	63	75
11.	61	66	72
12.	66	59	58
13.	65	60	66

14.	70	60	64
15.	66	58	66
16.	64	62	68
17.	60	52	49
18.	70	60	69
19.	73	64	73
20.	70	58	69
21.	73	61	71
22.	66	51	60
23.	74	57	65
24.	72	58	71
25.	64	50	62
26.	77	58	72
27.	81	59	59
28.	81	63	69
29.	78	60	71
30.	79	57	65
31.	83	64	68

32.	78	62	70
33.	85	60	64
34.	73	38	48
35.	82	51	69
36.	85	46	44
37.	85	57	72
38.	87	57	65
39.	88	60	72
40.	93	56	71
41.	79	50	53
42.	96	63	69
43.	94	61	74
44.	98	62	63
45.	92	64	72
46.	84	56	66
47.	98	58	68
48.	102	61	66
49.	90	47	50

50.	95	56	65
51.	90	63	70
52.	85	53	72
53.	102	60	62
54.	90	47	46
55.	103	60	64
56.	104	63	71
57.	110	67	76
58.	112	71	73
59.	115	57	56
60.	107	52	54
61.	103	48	50
62.	114	65	74
63.	110	45	43
64.	115	69	70
65.	113	63	71
66.	116	66	72
67.	113	61	67

Data variabel progam hafalan Al-Qur'an Juz 30 (X1)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	jumlah
1	4	2	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	51
2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	1	3	4	4	3	2	49
3	4	1	4	1	4	3	4	2	4	4	2	4	4	1	4	49
4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	48
5	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	4	57
6	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	60
7	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	1	4	1	3	4	53
8	4	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	55
9	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	61
10	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	64
11	4	1	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	61
12	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	66
13	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	65
14	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	70
15	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	66
16	4	1	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	64
17	4	3	1	4	3	4	2	4	3	4	1	3	2	1	4	60
18	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	70
19	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	73
20	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	70

2																	
1	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4		73
2																	
2	4	4	4	3	4	4	2	4	1	1	2	4	2	4	1		66
2																	
3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3		74
2																	
4	4	1	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	2	3	4		72
2																	
5	4	2	4	4	1	2	1	4	3	1	1	3	4	2	3		64
2																	
6	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	2	4		77
2																	
7	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3		81
2																	
8	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4		81
2																	
9	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	1		78
3																	
0	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3		79
3																	
1	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4		83
3																	
2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	1	4	1	3	4		78
3																	
3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4		85
3																	
4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	1	4	1	3	2		73
3																	
5	4	2	4	4	4	4	2	4	2	1	3	4	4	3	2		82
3																	
6	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	2	2	4		85
3																	
7	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3		85

3 8	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	87
3 9	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	88
4 0	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	93
4 1	3	3	3	3	2	1	1	2	1	3	4	2	3	4	3	79
4 2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	96
4 3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	94
4 4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	98
4 5	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	3	2	2	3	3	92
4 6	4	3	4	4	2	1	2	4	1	2	1	3	2	2	3	84
4 7	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	98
4 8	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	102
4 9	4	2	2	4	4	1	2	2	3	4	1	4	2	2	4	90
5 0	2	1	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	95
5 1	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	1	4	1	3	4	90
5 2	2	1	4	3	4	3	4	2	1	1	3	2	1	1	1	85
5 3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	102
5 4	4	2	4	3	4	4	2	2	1	1	3	1	3	1	1	90

5	5	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	1	3	4	103
5	6	4	1	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	2	3	4	104
5	7	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	110
5	8	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	112
5	9	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	115
6	0	4	1	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	1	2	107
6	1	4	2	1	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	1	103
6	2	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	114
6	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	110
6	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	115
6	5	4	1	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	2	3	4	113
6	6	4	1	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	116
6	7	4	1	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	113

Data variabel pelaksanaan shalat dhuha (X2)

	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	2 1	2 2	2 3	2 4	2 5	2 6	2 7	2 8	2 9	3 0	3 1	3 2	3 3	ju ml ah
1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	65
2	1	4	4	3	1	2	4	4	2	1	4	4	2	1	4	4	4	2	51
3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	62
4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	56
5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	1	3	2	57
6	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	62
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	63
8	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	59
9	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	4	64
1 0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	63
1 1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	66
1 2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	59
1 3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	60
1 4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	60
1 5	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	58
1 6	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	62
1 7	4	3	2	4	2	3	1	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	1	52
1 8	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	60
1 9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	64

2	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	58
2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	61
2	3	4	4	2	4	1	2	4	3	1	4	3	1	1	2	4	4	4	51
2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	4	3	3	57
2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	3	1	4	4	2	3	3	58
2	4	3	1	3	2	4	3	4	1	2	3	2	3	4	3	3	4	1	50
2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	1	4	4	3	3	3	58
2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	59
2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	63
2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	60
3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	57
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	4	64
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	2	62
3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	60
3	4	1	4	3	3	2	1	4	2	1	2	4	2	1	1	2	2	1	38
3	1	4	4	3	1	2	4	4	2	1	4	4	2	1	4	4	4	2	51
3	3	4	4	3	1	1	3	3	4	2	4	1	3	3	1	1	3	2	46

37	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	2	3	2	57
38	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	57
39	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	60
40	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	1	3	2	4	2	4	3	56
41	1	3	4	3	4	3	4	1	3	4	2	3	4	4	2	2	1	2	50
42	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	63
43	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	61
44	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	62
45	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	64
46	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	2	2	4	3	3	3	1	56
47	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	1	3	4	4	2	4	3	58
48	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	3	61
49	3	4	1	3	2	3	1	1	2	3	4	1	3	3	3	4	4	2	47
50	1	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	1	3	4	4	3	4	56
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	63
52	1	1	1	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	53
53	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	1	3	3	3	2	60

5 4	4	1	4	3	1	2	2	4	1	1	4	4	4	1	4	4	2	1	47
5 5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	1	3	2	60
5 6	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	63
5 7	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	67
5 8	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
5 9	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	1	4	4	1	3	3	57
6 0	4	1	1	3	4	3	4	2	1	4	3	4	2	4	3	4	1	4	52
6 1	1	3	4	4	3	1	3	1	2	4	4	2	3	4	1	2	2	4	48
6 2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	65
6 3	4	3	4	3	3	2	1	2	3	2	4	3	1	2	4	1	1	2	45
6 4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
6 5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	63
6 6	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	66
6 7	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	61

Data variabel akhlaqul karimah (Y)

	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	ju
	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2		ml
																					ah
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
2	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	69
3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	69
4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	74
6	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	68
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
8	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	68
9	4	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	68
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
11	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
12	3	4	4	4	4	2	4	3	1	3	1	3	3	3	2	4	4	3	3	3	58
13	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	66
14	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	1	3	64
15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	2	4	4	2	4	3	3	66
16	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	68
17	1	3	4	2	3	2	1	4	3	3	4	1	2	3	4	2	2	4	1	4	49
18	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	69
19	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	73

20	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	69
21	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	71
22	4	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	1	60
23	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	65
24	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	71
25	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	3	3	3	4	4	62
26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	72
27	4	4	4	4	4	2	4	3	1	3	1	3	3	3	2	4	4	3	3	59
28	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	69
29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	71
30	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
31	4	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	68
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	70
33	4	4	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	64
34	2	4	2	4	1	4	4	1	3	4	4	2	2	1	3	1	3	2	1	48
35	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	69
36	1	3	3	1	3	3	4	1	4	1	2	1	2	4	3	1	3	1	3	44

37	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	72
38	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
39	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72
40	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
41	1	1	3	2	4	4	3	3	4	2	2	4	3	1	3	4	2	4	3	53
42	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	69
43	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74
44	4	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	4	63
45	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	72
46	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	66
47	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	68
48	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	66
49	2	4	3	2	4	4	3	2	1	1	3	2	2	4	4	2	2	4	1	50
50	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	65
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	70
52	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	72
53	1	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	62

5 4	4	3	1	1	1	4	1	3	3	3	4	2	3	3	2	4	1	2	1	46
5 5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	64
5 6	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	71
5 7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
5 8	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
5 9	4	1	4	4	2	4	4	4	4	3	1	4	2	4	1	1	4	3	2	56
6 0	4	4	1	2	2	4	2	4	4	2	1	4	4	4	4	1	1	4	2	54
6 1	4	2	2	1	4	3	3	1	1	2	2	4	4	2	2	4	4	2	3	50
6 2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
6 3	3	1	1	2	4	3	1	1	2	4	2	3	3	1	2	3	1	3	3	43
6 4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	70
6 5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	71
6 6	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72
6 7	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	67

Uji Validitas

Persebaran hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian variabel program hafalan Al-Quran Juz 30

No.	Kriteria ($\alpha = 5\%$)	Butir Nomor	Jumlah
1.	Valid	1,3,4,5,7,8,10 ,11,13,14,16, 17,18,19,20	15
2.	Tidak Valid	2,6,9,12,15	5
Jumlah			20

Persebaran hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian variabel pelaksanaan shalat dhuha

No.	Kriteria ($\alpha = 5\%$)	Butir Nomor	Jumlah
1.	Valid	21,22,23,24,25,26, 27,28,29,30,31 ,32,33,35,36,38, 39,40	18
2.	Tidak Valid	34,37	2

Jumlah	20
--------	----

**Persebaran hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian variabel
akhlaqul karimah**

N o.	Kriteria ($\alpha =$ 5 %)	Butir Nomor	Jumlah
1.	Valid	41, 42, 44, 45, 46, 47, 49, 50, 51, 52, 53, 53, 55, 56, 57, 58, 61, 62, 63	19
2.	Tidak Valid	43, 48, 59, 60	4
Jumlah			23

Uji Reliabilitas

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Progam Hafalan Al-
Quran Juz 30 (X₁)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	15

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Pelaksanaan Shalat Dhuha (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	18

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	19

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Hasil Pengujian Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.86353366
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.046
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099 ^c

Uji Linearitas

Hasil Uji Linearitas Progam Hafalan Al-Quran Juz 30 dan Pelaksanaan Shalat Dhuha dengan Akhlaqul Karimah

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual * Unstandardized Predicted Value	Between Groups	(Combined)	1540.661	64	24.073	2.349	.345
		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from Linearity	1540.661	63	24.455	2.386	.341
	Within Groups		20.500	2	10.250		
Total			1561.161	66			

Analisis Deskriptif

Hasil Perhitungan Statistika Deskriptif Progam Hafalan Al-Quran Juz 30 (X_1)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Progam Hafalan Al- Qur'an	67	68	48	116	5526	82.48	19.206
Valid N (listwise)	67						

Distribusi Frekuensi Skor Variabel Progam Hafalan Al-Quran Juz 30

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1.	48 — 59	7	10 %
2.	60 — 71	14	21 %
3.	72 — 83	14	21 %
4.	84 — 95	14	21 %

5.	96 — 107	9	13 %
6.	108 — 119	9	13 %

Hasil Perhitungan Statistika Deskriptif Pelaksanaan Shalat Dhuha (X_2)

Descriptive Statistics

	N	Rang e	Minimu m	Maximu m	Sum	Mea n	Std. Deviation
Pelaksanaan Shalat Dhuha	67	33	38	71	3914	58.42	6.160
Valid N (listwise)	67						

Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan Shalat Dhuha

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1.	38 — 43	1	1 %
2.	44 — 49	5	7 %

3.	50 — 55	8	12 %
4.	56 — 61	30	45 %
5.	62 — 67	21	31 %
6.	68 — 73	2	3 %

Hasil Perhitungan Statistika Deskriptif Akhlaqul Karimah (Y)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Akhlaqul Karimah	67	33	43	76	4407	65.78	8.075
Valid N (listwise)	67						

Distribusi Frekuensi Skor Variabel Akhlaqul Karimah

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1.	43 — 48	4	6 %
2.	49 — 54	5	7 %

3.	55 — 60	4	6 %
4.	61 — 66	14	21 %
5.	67 — 72	33	49 %
6.	73 — 78	7	10 %

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.233	6.121		1.999	.050
	Progam Hafalan Al-Qur'an Juz 30	.088	.032	-.210	-2.776	.007
	Pelaksanaan Shalat Dhuha	1.041	.099	.794	10.483	.000

a. Dependent Variable: Akhlaqul Karimah

Analisis Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.233	6.121		1.999	.050
	Progam Hafalan Al-Qur'an Juz 30	-.088	.032	-.210	-2.776	.007
	Pelaksanaan Shalat Dhuha	1.041	.099	.794	10.483	.000

a. Dependent Variable: Akhlaqul Karimah

Analisis Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2742.480	2	1371.240	56.214	.000 ^b
	Residual	1561.161	64	24.393		
	Total	4303.642	66			

a. Dependent Variable: Akhlaqul Karimah

b. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Shalat Dhuha, Progam Hafalan Al-Qur'an Juz 30

Analisis Korelasi Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798 ^a	.637	.626	4.939

a. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Shalat Dhuha, Progam Hafalan Al-Qur'an Juz 30

b. Dependent Variable: Akhlaqul Karimah

Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Surat Pengajuan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295
Fax. 7615387

Nomor : B-1977/Un.10.3/J.5/DA.04.09/07/2021

Semarang, 05 Juli 2021

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth
Ubaidillah, M.Ag

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : M. Irsyad Maulana

NIM : 1703096100

Judul : **HUBUNGAN PELAKSANAAN PROGRAM HAFALAN JUZ 30 DAN PELAKSANAAN SHOLAT DHUHA DENGAN NILAI KEPERIBADIAN DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS IV MI AD-DAINURIYAH TEMBALANG SEMARANG**

Dan menunjuk : Ubaidillah, M.Ag sebagai pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Ketua Jurusan PGMI



Zulalikhah, M. Ag., M.Pd

NIP. 19760130 200501 2 001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Nilai Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Hal : Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum. wr.wb.

Kami beritahukan bahwa setelah kami selesaikan membimbing, Saudara :

Nama : M. Irsyad Maulana
NIM : 1703096100
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : **Hubungan Pelaksanaan Progam Hafalan Juz 30 dan Pelaksanaan Shalat Dhuha dengan Akhlaqul Karimah dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang**

Maka nilai bimbingannya adalah :

3,9

Catatan Pembimbingan :

EYD

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum. wr.wb.

Semarang, 12 September 2022

Pembimbing,

Bpk. Ubaidillah Ahmad M.Ag
NIP. 197308262002121001

Surat Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 2555/Un.10.3/D1/TA.00.01/05/2022

17 Mei 2022

Lamp :-

Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : M. Irsyad Maulana
NIM : 1703096100

Yth.

Kepala MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : M. Irsyad Maulana
NIM : 1703096100
Alamat : Ambokembang Gg. 03 No. 14 Rt. 20/Rw. 10 Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan
Judul skripsi : Hubungan Progam Hafalan Al-Qur'an Juz 30 dan Pelaksanaan Shalat Dhuha dengan Akhlakul Karimah dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI Ad-Dainuriyah Tembalang Semarang

Pembimbing :

1. Bpk. Ubaidillah Ahmad, M. Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 17 Mei 2022 sampai dengan tanggal 17 Juni 2022. Demikian atas perhatian dan terakbulnya permohonan ini disampaikan terimakasih. Wassalamu' alikum Wr.Wb.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Junaedi

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Surat Keterangan telah melaksanakan Riset



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ADDAENURIYAH
MADRASAH IBTIDAIYAH ADDAENURIYAH
 Terakreditasi "A"

Alamat: Jl. KH. Abdullah Sajad Kelurahan Sendangurwo RT. 3 RW. 1
 Tembalang, Semarang 50273 Telp. (024) 7641785 e-mail:
 miaddaenuriyah727@gmail.com

Nomor Statistik Madrasah

1	1	1	2	3	3	7	4	0	3	3
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SURAT KETERANGAN

Nomor : 02/ S.K.Pen.MIAD / VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Addaenuriyah memberikan Ijin Penelitian Skripsi kepada:

Nama : M. Irsyad Maulana
 NIM : 1703096100
 Program Studi : S.1 PGMI
 Lembaga : UIN Walisongo Semarang
 No. HP : 0882006767729

Sebagaimana Surat Permohonan telah melaksanakan Penelitian Skripsi nomor : 2555/Uj.10.3/D1/05/2022 di MI Addaenuriyah pada tanggal 17 Juni 2022 dengan judul skripsi :

Hubungan Program Hafalan Al Quran Juz 30 Dan Pelaksanaan Sholat Dhuha Dengan Akhlaqul Karimah Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI Addaenuriyah Tembalang Semarang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Semarang, 17 juni 2022



Data Riwayat Hidup

Nama : M. Irsyad Maulana
TTL : Pekalongan, 14 Mei 2000
Jenis Kelamin : laki – laki
Agama : Islam
Alamat : Ambokembang Gg. 03 No.14 Rt
20/Rw 10 Kec. Kedungwuni Kab.
Pekalongan
Email : irsyadmaulana289@gmail.com
No. Hp : 085848266561
Nama Ayah : Musa
Nama Ibu : Nurul Fuidah
Riwayat Pendidikan :
1. MI Walisongo Ambokembang 01
2. SMP Islam Wonopringgo
3. MAS Simbang Kulon
4. Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang
Pengalaman Organisasi :
1. Ikmal El-Simbany
2. Ikatan Mahasiswa Pekalongan di Semarang (IMPADIS)
3. Bimbingan Tilawah Al-Qur'an (BITA)
4. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon
Abdurrahman Wahid

Semarang, 12 September
2022 Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'M. Irsyad Maulana', written in a cursive style.

M. Irsyad Maulana
NIM. 1703096100